

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN  
PELECEHAN SEKSUAL BODY CHECKING  
FINALIS MISS UNIVERSE INDONESIA 2023  
DI MEDIA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Jurnalistik**

**Oleh :**

**Mipa Padila**

**NIM : 2020503043**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1445H/2024**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah Komunikasi UIN  
Raden Fatah  
di –

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“(Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan Detik.com)”** yang ditulis oleh **Mipa Padila** Nim. 2020503043. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 27 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



M.Amin Shihabuddin, M.Hum

NIP : 195904031983031006



Muslimin, M.Kom.I

NIDN : 2022107801

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mipa Padila  
NIM : 2020503043  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Di Media Kompas.com dan Detik.com

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Rabu/24 Januari 2024

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Jurnalistik.

Palembang, 24 Januari 2024  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifudin  
NIP : 197311102000031003

### TIM PENGUJI

#### Ketua Penguji



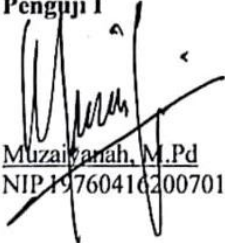
Sumaina Duku, M.Si  
NIP. 198201162009122002

#### Sekretaris Penguji



Jufrizal, M.A.  
NIP. 198506262020121009

#### Penguji I



Muzalifah, M.Pd  
NIP. 197604162007012012

#### Penguji II



Jufrizal, M.A.  
NIP. 198506262020121009

## LEMBAR PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

NAMA : Mipa Padila  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04 Januari 2002  
NIM : 2020503043  
Fakultas / Prodi : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik  
Judul Skripsi : Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023 di Media Kompas.com dan Detik.com.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, serta pemikiran peneliti dengan arahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Palembang, 09 Januari 2024  
Yang memuat pernyataan



Mipa Padila  
NIM. 2020503043

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

( QS. Al Baqarah : 286)

Jika engkau ingin tidak dilupakan orang segera setelah engkau meninggal dunia, maka tulislah sesuatu yang patut diabadikan dalam tulisan.

(Benyamin Franklin)

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu, hanya bagian success stories-nya. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

### **Persembahan**

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua yang terlibat selama proses masa perkuliahan penulis dan orang-orang yang tak henti hentinya memberi semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan sampai tahap skripsi ini dengan selesai . Bismillahirrohmanirohim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya support system paling nyata kepada ayahanda tercinta Ahyar dan ibunda saya tercinta Ersawati yang tak henti hentinya mendoakan semua hal yang baik setiap sujudnya untuk saya, selalu menyemangati dan menasehati saya. Saya mengucapkan banyak terima kasih telah mengatarkan saya sampa ke titik ini.
2. Saudara-saudari saya yang tersayang Christina Avertantawi dan Idhar Hiyarsa serta paman saya Sarnubi yang telah memberikan dukungan dan support ataupun materi selama masa perkuliahan.

3. Dosen pembimbing I bapak M. Amin Sihabudin dan pembimbing II saya Bapak Musimin, Dimana telah membimbing dan mengerahkan saya dalam penyusunan skripsi ini .
4. Sahabat saya Ismi Prawiwi dan Sri Jumiarti yang telah menjadi rumah kedua serta selalu mendukung dan menemani saya suka maupun duka selama masa perkuliahan dan sampai penyelesaian skripsi ini.
5. Diri saya sendiri, Mipa Padila. Karena telah berjuang dan berusaha sampai sejauh ini, bisa mengendalikan diri agar selalu berusaha dan tidak putus asa dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
6. Dan yang terakhir untuk Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “ Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023 di Media Kompas.com dan Detik.Com” sampai dengan selesai. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Studi Jurnalistik. Dalam selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, serta dukungan untuk penulis. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag. M.Si sebagai Rektor Universitas Islam Negeri ( UIN ) Raden Fatah Palembang, Dr Muhammad Adil M,A sebagai Wakil Rektor I, Dr Abdul Hadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor II, serta Dr. Hj Hamidah sebagai Wakil Rektor III. Karena diterima di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Achmad Syarifudin, M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr.Nuraida, M.Ag sebagai wakil Rektor II, Manalulaili, M,Ed sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Dr. Eni Murdianti, M.Hum sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Karena telah memberikan fasilitas yang layak bagi peneliti.
3. Dr. Nurseri Hasnah Nasution,M.Ag sebagai ketua Program Studi Jurnalistik. Karena telah memudahkan proses selama masa perkuliahan.

4. Jufrizal M.A, sebagai sekretaris Program Studi Jurnalistik yang telah membagi ilmu selama masa perkuliahan.
5. M. Amin Sihabudin, M.Hum selaku pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberi arahan kepada peneliti sampai skripsi ini selesai.
6. Muslimin, Kom.I selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahnya kepada peneliti sampai skripsi selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhususnya dosen Program Studi Jurnalistik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
8. Kepada ayahanda tercinta (Ahyar) yang senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan dalam bentuk moral maupun material kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. ibunda tercinta ( Ersawati) yang selalu memberikan semangat, Selalu mendukung, memberikan kasih sayang dan penuh cinta kepada penulis, sehingga penulis mampu menghadapi kesulitan dengan pantang menyerah.
9. Kakakku Christina Avertantawi dan adikku Idhar Hiyarsa yang selalu menyemangati dan mendukung sehingga penulis mampu mengerjakan skripsi ini dengan selesai.
10. Kepada para sahabat penulis selama masa perkuliahan Ismi Prawiwi, Sri Jumiarti, yang lagi sama sama berjuang, terima kasih telah kebersamai dan saling mengasihi selama masa perkuliahan mulai dari awal masuk kuliah sampai sekarang ini.serta teman penulis Virgiawan Moriska dan Mega Juliyanti dalam hal belajar dan bertukar pikiran dan selama masa perkuliahan.



11. Kepada teman-teman seperjuangan Jurnalistik kelas B Angkatan 2020, terima kasih telah mewarnai hari- hari yang menyenangkan selama mengeyam Pendidikan dikelas, Kepada CC kostan yaitu Silvia,Dira, Anis, Syaumi, dhita dan Rahma. Terima kasih telah sama sama berjuang selama masa perkuliahan.
12. Kepada media Sumsel Independen yang telah membimbing dan telah memberikan banyak ilmu kepada saya dengan baik pada masa magang.
13. Kepada teman KKN terutama Febi Fitriani dan Ima Maslahatun Hasanah yang selalu membersamai dan rekan rekan KKN desa sengkung telah mengabdikan Bersama di hadapan Masyarakat.
14. Terakhir terima kasih kepada saya sendiri (Mipa Padila) dimana telah berjuang sejauh ini, mampu melangkah sampai ke titik sekarang ini. Tidak patah semangat dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi.

Palembang, Desember 2023

Mipa Padila

Nim 2020503043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Sistematika Penulisan Skripsi</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>6</b>
1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	<b>6</b>
2. Landasan Teori .....	<b>9</b>
<b>B. Kerangka Teori</b> .....	<b>21</b>
1. Teori Framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki.....	<b>21</b>
<b>BAB III METOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	<b>24</b>

1. Pendekatan/ Metode Penelitian .....	24
2. Data dan Sumber .....	24
3. Teknik Pengumpulan Data .....	25
4. Lokasi Penelitian/ Objek Penelitian .....	26
5. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Kompas.com.....	27
2. Detik.com .....	29
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>32</b>
1. Aspek-Aspek Penilaian Finalis Miss Universe Indonesia.	32
2. Framing Pemberitaan Pelecehan seksual Body Checking Miss Universe Indonesia di media Kompas.com dan Detik.com sebagai berikut.....	34
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Nilai Berita dan Unsur Berita.....	15
Tabel 4. 1	Data berita yang akan diteliti di media Kompas.com dan Detik.com .....	34
Tabel 4. 2	Framing berita finalis Miss Uiverse Indonesia 2023 lapor polisi atas dugaan pelecehan saat “ body checking”. .....	36
Tabel 4. 3	Framing berita polisi akan cari dalang di balik skandal pelecehan seksual Miss Universe Indonesia. ....	42
Tabel 4. 4	Framing berita Polisi Tetapkan 1 Orang sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia. ....	47
Tabel 4. 5	Framing berita Finalis Miss Universe Indonesia Laporkan Polisi Soal Dugaan Pelecehan. ....	51
Tabel 4. 6	Framing berita Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia. ....	57
Tabel 4. 7	Framing berita Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia Difoto Telanjang!. ....	64
Tabel 4.8	Perbandingan media Kompas.com dan Detik.com .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 .....	35
Gambar 4. 2 .....	41
Gambar 4. 3 .....	46
Gambar 4. 4 .....	50
Gambar 4. 5 .....	55
Gambar 4. 6 .....	63

## ABSTRAK

Adanya teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam mengakses dan memperoleh informasi melalui media online. Karena itu, komunikasi media massa mempunyai peluang khusus untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat. Media Kompas.com dan Detik.com merupakan media online yang mudah diakses kapan saja dan Di mana saja melalui internet, proses penyusunan berita disusun oleh jurnalis penyusunan berita mulai dari memilih fakta, Sumber, Pemakaian kata, Gambar, Sampai penyuntingan memberi peran bagaimana kebenaran tersebut ada di hadapan publik, termasuk dalam penyampaian kasus pemberitaan pelecehan seksual yang terjadi dikalangan Perempuan. Seperti yang tengah ramai di bahas yaitu sebuah ajang kecantikan Miss Universe Indonesia mengalami pelecehan pada kasus pelecehan seksual Body Cheking terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja aspek-aspek penilaian Miss Universe Indonesia dan untuk mengetahui bagaimana analisis framing pemberitaan pelecehan seksual finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan Detik.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif pada analisis framing model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sebuah ajang kecantikan Miss Universe Indonesia memiliki aspek beauty dan mempunyai cara tersendiri untuk mengasikkan aspek penilaian diri masing masing. Berdasarkan hasil penelitian di Media.com dan Detik.com menunjukkan bahwa secara sintaksis kedua media telah memenuhi unsur 5W+1H. Pada penyajian pemberitaan media Kompas.com lebih condong kepada pihak korban. Pada media Detik.com pemberitaan disampaikan sesuai secara detail, rinci dan sesuai fakta dan berimbang informasi yang disampaikan diambil dari pendapat korban dan terlapor. Masing-masing media Kompas.com dan Detik.com memiliki tematiknya tersendiri tetapi masih fokus pada kasus pelecehan seksual Miss Universe Indonesia dan retorik pada media Kompas.com pada analisis gambar telah sesuai dengan isi berita, di media Detik.com semua gambar telah sesuai dengan isi berita yang disajikan.

***Kata Kunci*** : *Framing: Pelecehan Seksual: Zhongdang pan dan Gerald M, Kosicki: Kompas.com dan Detik.com .*

## ABSTRACT

*The existence of information technology has made it easier to access and obtain information through online media. Therefore, mass media communication has a special opportunity to convey information to the public. Media Kompas.com and Detik.com are online media that are easy to access anytime and anywhere via the internet, the news preparation process is prepared by news journalists, starting from choosing facts, sources, use of words, images, to editing which determines the role of the truth. in public, including in reporting cases of sexual harassment that occur among women. As is currently being widely discussed, the Miss Universe Indonesia beauty pageant experienced harassment in the Body Cheking sexual harassment case against the finalists of Miss Universe Indonesia 2023. This research aims to find out what aspects of Miss Universe Indonesia's assessment are and to find out how to analyze the framing of reporting on harassment. Miss Universe Indonesia 2023 finalist sex on Kompas.com and Detik.com media. The method used in this research is a descriptive qualitative method in the framing model analysis from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The results of the research show that in a beauty event Miss Universe Indonesia has a beauty aspect and has its own way of producing each aspect of self-assessment. Based on research results on Media.com and Detik.com, it shows that syntactically both media fulfill the 5W+1H elements. Kompas.com's media presentation is more biased towards the victim. In the media Detik.com, the news is delivered in detail, in detail and in accordance with the facts and is balanced. The information conveyed is taken from the opinions of the victim and the reported person. Each Kompas.com and Detik.com media has its own thematic but still focuses on the Miss Universe Indonesia sexual harassment case and the rhetoric in the Kompas.com media in the image analysis is in accordance with the news content, in the Detik.com media all images are in accordance with the news content. content of the news presented.*

**Keywords** : *Framing: Sexual Harrassment: Zhongdang Pan and Gerald M.Kosicki:Kompas.com and Deik.com.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran informasi di zaman modern ini memberi pengaruh yang besar bagi setiap negara. Dengan adanya teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam mengakses dan memperoleh informasi melalui media online. maka hal tersebut dapat membentuk formasi sosial suatu negara yang mempunyai dampak yang besar terhadap informasi yang diterima. Oleh karena itu, komunikasi media massa mempunyai peluang khusus untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat.

Setiap media menawarkan cara yang berbeda untuk menampilkan dan menyampaikan informasi, karena itu kemungkinan peristiwa yang sama dapat menampilkan berbeda, Tergantung dari sudut pandang jurnalis bagaimana mengambil sudut pandang peristiwa yang terjadi dan cara menilainya, bahkan sangat mungkin bahwa penyajian berita mengandung ideologi dan kepentingan tertentu. Sehingga informasi yang disampaikan berubah makna setelah diterima oleh masyarakat. Informasi merupakan suatu pesan atau gabungan pesan yang terdiri atas karakter atau makna yang bisa diulas kebenarannya dari pesan tersebut bisa direkam dan disebarluaskan kepada khalayak.<sup>1</sup>

Hadirnya media online semakin memudahkan Masyarakat dalam mengakses sebuah informasi yang diinginkan oleh Masyarakat luas. Media *kompas.com* dan *Detik.com* merupakan sarana media yang digunakan untuk menyebarkan informasi yang mudah di akses kapan dan dimana saja melalui internet. Berita yang dibaca atau disampaikan

---

<sup>1</sup> Yusuf Nurdian, 'Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Di Taman Kanak-Kanak Jakarta International School(JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia', 2015.



masyarakat merupakan hasil susunan kerja jurnalis dari pengumpulan fakta, mencari sumber, pemakaian kata, pengambilan gambar sampai pada tahap penyuntingan sehingga kebenaran berita tersebut sampai dihadapan Masyarakat. Termasuk dalam penyampaian kasus pemberitaan pelecehan seksual yang terjadi dikalangan Perempuan. Seperti yang belakangan ini tengah ramai di bahas yaitu sebuah ajang kecantikan Miss Universe mengalami kasus pelecehan pada saat body checking terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023.

Membahas tentang pelecehan, Perempuan lebih rentan mendapat pelecehan seksual hampir beberapa wanita mengetahui seseorang yang mendapatkan perlakuan pelecehan seksual. Perkataan tersebut dicetuskan oleh Eve Ensler dalam Vagina Monologu, Perkataan tersebut menunjukkan bahwa kasus pelecehan masih jadi ancaman akan kehidupan yang layak dan keseimbangan gender pada kaum perempuan. *sexual harassment* atau pelecehan seksual, dapat dimaknai sebagai perilaku yang berbicara mengenai seksual yang kurang pantas diucapkan atau melalui kontak fisik yang merentang ke arah seksual seperti pada tempat tertentu, lingkungan kerja, profesional, atau dalam ruang lingkup sosial.

Gelfand, Fitzgerald, dan Drasgow memberikan persepsi bahwa pelecehan seksual merupakan suatu perbuatan dorongan seksual yang tidak diharapkan oleh individu atau kelompok tertentu terhadap orang lain. Kasus pelecehan seksual terjadi kapan pun termasuk kerap terjadi di tempat keramaian, dari pertokoan, di jalan raya, atau pada transportasi umum yang dilakukan para oknum yang tidak dikenal para korban pelecehan. pelecehan seksual kerap ditemui pada saat beraktivitas

seperti lokasi kerja, dikantor, dikampus, dilingkungan rumah atau sekolah oleh oknum yang terlihat baik.<sup>2</sup>

Penyebab terjadinya pelecehan karena adanya budaya patriarki yang menerima praktik keunggulan laki-laki lebih sensualitas terhadap perempuan, secara seksual, laki-laki dianggap aktif dalam memiliki peran seksual, sementara perempuan diharapkan bersikap pasif. Kesenjangan peran seksual tersebut pada akhirnya membangun pandangan bahwa laki-laki haruslah lebih aktif secara seksual dibanding Perempuan.<sup>3</sup>

Belakangan ini beredar pemberitaan mengenai skandal pelecehan korbannya merupakan finalis Miss Universe Indonesia dilecehkan ketika melakukan pemeriksaan tubuh. adanya kejadian ini membuat penulis tertarik untuk meneliti pemberitaan kasus tersebut. peristiwa tersebut menarik untuk diteliti karena berkaitan dari berbagai aspek di kehidupan baik dari segi moral, psikis, bimbingan/ edukasi, termasuk hukum dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengamati media Kompas.com dan Detik.com untuk meneliti “pemberitaan pelecehan seksual body checking finalis Miss Universe Indonesia 2023”. Setiap media mempunyai cara masing-masing dalam membingkai sebuah berita. maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana media tersebut membingkai suatu pemberitaan untuk disampaikan kepada khalayak.

Walaupun pemberitaan kedua media itu sama tentu pasti ada perbedaan dalam framing berita. Framing merupakan metode penyampaian yang aktual tentang suatu fakta atau peristiwa yang tidak

---

<sup>2</sup> Afroditi Pina, Theresa A Gannon, and Benjamin Saunders, *'An Overview of the Literature on Sexual Harassment: Perpetrator, Theory, and Treatment Issues'*, *Aggression and Violent Behavior*, 14.2 (2009), 126–38.

<sup>3</sup> Suprihatin and A. Muhaiminul Azis, *'Pelecehan Seksual Pada Jurnalis Perempuan Di Indonesia'*, 2020, 22. h.20.

dilanggar secara mutlak, akan tetapi disimpangkan secara baik dengan memberikan penekanan kepada aspek khusus. memakai istilah konotasi dengan menggunakan bantuan photo, karikatur dan cara lainnya.<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja aspek- aspek penilaian Finalis Miss Universe Indonesia?.
2. Bagaimana analisis framing pemberitaan pelecehan seksual body checking finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com Dan Detik.com?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis framing pemberitaan pelecehan seksual body checking finalis Miss Universe Indonesia 2023". Selanjutnya yaitu penulis memberitakan definisi mengenai permasalahan yang sedang dibicarakan hal ini bermaksud agar penelitian lebih terkonsentrasi dan tidak melenceng dari permasalahan. Batasan masalah yang diteliti yaitu pemberitaan yang disajikan di media *Kompas.com dan Detik.com* mengenai kasus pelecehan seksual *body checking* finalis Miss Universe Indonesia dalam periode Agustus-Oktober 2023.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aspek\_aspek penilaian finalis Miss Universe Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis framing pemberitaan pelecehan seksual body checking finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas,com dan Detik.com.

---

<sup>4</sup> Rahmat Kristiyanto, *Teknis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media Publik Relations, Advertising. Komunikasi Pemasaran.* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007).

## **E. Kegunaan Penelitian**

### a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis yang ingin meneliti untuk ekspansi ilmu pengetahuan ilmiah di bidang jurnalistik. juga memberikan tambahan wawasan dalam melakukan penelitian terkait teori framing. Dari hasil penelitian dapat membagi representasi yang jelas mengenai pemberitaan di media online dengan memakai metode analisis framing, khususnya teori Zhodang Pan dan Gerald M.Kosicki.

### b. Kegunaan Praktis

Pada tingkat praktis, penelitian ini dapat memberikan khalayak informasi dan referensi tentang bagaimana media mengemas berita. pengemasan ini dilakukan bukan hanya berdasarkan masalah yang muncul, tetapi juga melalui proses konstruksi yang telah dilakukan oleh media. Dari hasil analisis penulis, diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti yang mengkaji persoalan serupa.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I** Pada bagian ini membahas latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan Sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** Pada bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka dari karya ilmiah yang bertema serupa dan kajian teoritis.

**BAB III** pada bagian bab ini menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV** Pada bab ke empat akan menerangkan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V** Pada bab ini yaitu penutup yang membahas mengenai kesimpulan, dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Hasil Penelitian Terdahulu**

Untuk memudahkan penulis dalam hasil penelitian, terdapat karya ilmiah dan tinjauan terhadap hasil tulisan yang berhubungan dengan peneliti.

Pertama, penelitian oleh Yurizki Vidiantika, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik lulusan 2022 dengan judul skripsi, “*Analisis Framing Berita Kekerasan Pada Anak Di Tribun Sumsel Bulan Oktober-Desember 2021*”, dari hasil data analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa berita yang disampaikan oleh media tribun sumsel memberikan bimbingan dan pengajaran dari berita yang diteliti sehingga menjadi teguran nyata, bahwa peran orang tua, keluarga dan lingkungan penting untuk perlindungan terhadap anak, demi perkembangan dan psikologi masa depan anak agar menjadi lebih baik .

Dalam penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu penulis sama sama menggunakan analisis framing, Adapun yang membedakannya yaitu pada penelitian ini hanya meneliti satu media saja sedangkan peneliti mengkaji perbandingan antara dua media.<sup>5</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jufrizal, Karerek, Yusra Jamali Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi*” dari data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>5</sup> Vidiantika yurizki, ‘*Analisis Framing Berita Kekerasan Pada Anak DI Tribun Sumsel Bulan Oktober-Desember 2021*’, 2022.

bagaimana koran Kompas dan republika.co.id membangun isi berita Anies Baswedan tentang isu korupsi. Dengan memakai metode kualitatif deskriptif teori framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari kesimpulan yang diteliti menunjukkan bahwa koran Kompas dan republika.co.id secara sintaksis memiliki perbedaan dalam pokok pemberitaannya. Pada skrip kedua media massa mampu memenuhi unsur 5W+1H. Terdapat tematik di koran Kompas mengangkat isu berita dengan tiga tema sekaligus, sedangkan republika hanya satu tema. Secara retorik juga wartawan di kedua media terdapat perbedaan dalam menekankan fakta kepada pembaca. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan teori framing model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Namun pada pembahasan ini terdapat perbedaan objek penelitian.<sup>6</sup>

Ketiga, yaitu penelitian dari Kurnia, Sumaina Duku, Ahmad Harun Yahya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “*Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik.Com )*”. Judul ini teliti karena tragedi kasus kanjuruhan yang mengakibatkan banyak korban dan merupakan Sejarah sepak bola Indonesia. Berdasarkan data yang diteliti dengan menganalisis 8 berita, dari hasil yang diperoleh terkait pemberitaan kanjuruhan, Media Detik.com berusaha secara objektif dengan memposisikan diri sebagai pihak yang netral juga menerapkan prinsip sebanding. Akan tetapi beberapa berita di media Detik.com berusaha menggiring opini masyarakat. Perkara ini bisa dilihat dari sebagian frame yang dibangun pada teks berita. Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu menggunakan analisis framing dengan

---

<sup>6</sup> Jufriзал Jufriзал, Karerek Karerek, and Yusra Jamali, ‘Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi’, *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), 479–84.

model Zhongdang Pan dan Gerald .M. Khosicki. Pada penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu peneliti memakai media Kompas.com dan Detik.com, sedangkan penelitian Kurnia, Sumaina Duku,dan Ahmad Harun Yahya hanya memakai satu objek peneliti yaitu media (*Detik.com*).<sup>7</sup>

Keempat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bela Artika, Indrawati, Anang Walian, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan “*Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat Di Kompas.Com*” dalam data yang diambil pemberitaan dibingkai dari Dari sudut pandang penyidik, khususnya kepolisian kehakiman dan kejaksaan, sehingga penilaian terhadap sumber informasi disembunyikan, sehingga media Kompas.com menyoroti detailnya melalui sejumlah judul yang juga menegaskan kembali argumentasi yang dikemukakan untuk pembela pembunuhan Brigjen J. Penelitian yang dilakukan Kompas.com cukup berpihak pada Brigjen J dan Ferdi Sambo. Dalam penelitiannya juga terdapat persamaan, yaitu analisis framing menggunakan model yang sama oleh Zhongdang Pan dan Gerald. M Kosicki, dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan penelitian yaitu peneliti menggunakan dua media (*Kompas.com dan Detik.com*) sedangkan Bela Artika, Indrawati, Anang Walian hanya menggunakan satu media (*Kompas.com* ).<sup>8</sup>

Yang kelima, yaitu penelitian yang dilakukan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang oleh Indah

---

<sup>7</sup> Sumaina Duku and Ahmad Harun Yahya, ‘*Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik. Com)*’, *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1.2 (2023), 166–86.

<sup>8</sup> Bela Artika, ‘*Framing Analysis Of Reporting On The Murder Of Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat At Kompas. Com*’, *Tabayyun: Journal of Journalism*, 4.1 (2023), 1–22.

Novanti Prodi Ilmu lulusan Tahun 2021 dengan judul skripsi yaitu “*New Normal Life Dalam Pemberitaan Media Massa ( Analisis Framing Terhadap Berita ‘Belum Saatnya New Normal Life’) di Harian Sumatera Ekspres Edisi 12 juli 2020* ”. Dari hasil data menunjukkan media online Sumeks.co dalam penulisan yang di tampilkan, Susunan beita lebih cenderung berlandaskan pandangan narasumber yang sepemikiran sehingga sumsel sebenarnya belum bisa dalam menangani *New Normal Life* bertujuan memunculkan perspektif pembaca agar percaya dorongan penengasan berita yang dipublikasikan terutama pada headline dan judul berita. terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analis framing dari model Zhongdang pan dan Gerald M. Khosicki. Namun terdapat perbedaan yaitu dari objek penelitian dan penelitian lapangan yang dilakukan oleh indah novanti hanya di satu media ( Sumeks.com) sedangkan peneliti melakukan penelitian dua media yaitu (Kompas.com dan Detik.com).<sup>9</sup>

## **2. Landasan Teori**

### **a. Framing**

Framing merupakan pembingkaiian peristiwa yang disampaikan melalui pemberitaan, Artian lain framing dipakai untuk melihat pandangan yang di pakai jurnalis kala memilah isu dan menyusun berita. Menurut Alex Sobur sejarah framing dimaknai sebagai alat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan politik. Perkembangan selanjutnya framing dibahas lebih dalam oleh Ervin Gavman frame sebagai serpihan edukasi untuk seseorang membaca fakta. Di tambahkan oleh Goffman

---

<sup>9</sup> Indah Novanti, ‘*New Normal Life Dalam Pemberitaan Media Massa (Analisis Framing Terhadap Berita “Belum Saat New Normal Life”) Di Harian Sumatera Ekspres Edisi 2020*’, 2021.



secara sosiaologis konsep framing yaitu analisis memelihara kelangsungan kita dalam mengklarifikasi, membangun, dan menginter prestasi secara aktif melalui pengetahuan untuk memenuhinya. rancangan tersebut seseorang menganggap bisa merasakan, mengidentifikasi terhadap peristiwa. Analisis framing adalah bagian dari penilaian tentang artikel persaingan antar kelompok yang muncul di media. Dikenal dengan konsep bingkai yaitu simbol framing device dan reasoning device.<sup>10</sup>

Analisis framing merupakan analisis terbaru pada dari pendekatan analisis wacana, tentunya untuk menganalisis teks media. Membahas tentang framing Beterson memberikan pendapat pertama kalinya ia melontarkan mengenai Framing awalnya frame di definisikan menjadi konseptual atau alat keperayaan yang mengatur wacana dan pandangan politik, kebijakan serta yang menyajikan kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini lalu dikembangkan lebih dalam oleh Goffman pada 1974, yang mengandalkan frame pada bagian perilaku yang membentuk individu dalam membaca fakta.<sup>11</sup>

Berdasarkan sudut pandang komunikasi, analisis framing digunakan untuk memecahkan siasat atau ideologi media saat membentuk sebuah fakta. Analisis framing menggunakan rencana melalui penyaringan, penekanan, agar menjadi fakta ke dalam berita yang lebih bermakna, lebih menarik, atau lebih mudah diingat untuk mendorong pemahaman masyarakat sesuai dengan perspektifnya.

---

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi Idiologi Dan Politik Media*, 2002.h. 101

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009).h. 162

Kata lainnya analisis framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika memilah isu dan menulis berita. dengan melihat perspektif dan pada akhirnya menentukan sebuah fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditekankan dan dihilangkan akan dibawah kearah mana berita tersebut.

Secara sederhana Analisis framing dapat digambarkan sebagai suatu analisis yang melihat bagaimana mengemas fakta dari peristiwa (peristiwa, aktor, kelompok atau lainnya) yang dibingkai oleh media. Pengawasan tentunya harus melalui proses konstruksi. Ketika realitas sosial diinterpretasikan dan dikonstruksikan dengan makna tertentu, maka peristiwa-peristiwa tersebut dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya berita disuatu media pada pengambilan sisi khusus atau wawancara dengan narasumber tertentu. Seluruh elemen tidak hanya bagian jurnalistik, hanya saja menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.

Dalam analisis framing, yang pertama kali dilihat adalah bagaimana mengkonstruksi realitas peristiwa di pahami bukan sesuatu yang taken for granted. sebaliknya, wartawan dan media yang secara aktif membentuk realitas. Realitas haruslah dipahami sebagai hasil konstruksi, Lalu realitas terbentuk dalam konsep wartawan. Berbagai hal yang terjadi fakta orang, diabstraksikan menjadi peristiwa yang kemudian hadir di hadapan publik. Jadi dalam penelitian framing ini menjadi titik permasalahan adalah seperti apa kenyataan maupun peristiwa di bagikan oleh media, Terkhusus bagian media memframing peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik masalah bukan pada media

memberitakan negatif atau positif, melainkan cara memframing yang dikembangkan dari media.

Namun secara teknis seorang jurnalis tidak mungkin memframing seluruh bagian berita. dalam artian hanya Bagian peristiwa penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis. Salah satu aspek yang menjadi bagian penting berita sebagai objek framing wartawan. Aspek penting inilah yang menimbulkan rasa penasaran Masyarakat. Framing memiliki beberapa pendapat para ahli diantara yaitu :

Menurut Robert N Entman, framing adalah proses mengklasifikasikan berbagai aspek menjadi fakta sehingga beberapa aspek dari suatu peristiwa lebih menonjol dibandingkan yang lain. Robert N. Entman juga memasukkan pengaturan dengan latar belakang khusus sehingga pihak tertentu mendapat bagian dari sisi lain.

Menurut A.Gamson dan Andre Modigliani framing merupakan cara bercerita atau sekelompok gagasan yang diorganisasikan sedemikian rupa, yang mempengaruhi konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Cara bercerita memanifestasikan diri tersruktur untuk membangun pesan yang disampaikan dan dijelaskan maknanya mudah diterima.

Selanjutnya menurut David E. Snow dan Robert Benford framing adalah pemberian makna pada peristiwa dan situasi penting. Frame mengorganisaikan sistem kepercayaan dan mewakili kata kunci tertentu seperti klausa, gambar teks, sumber, atau teks tertentu..

Menurut Amy Binder mengenai skema penafsiran yang digunakan oleh seseorang untuk menempatkan, mendeskripsikan,

mengidentifikasi dan memberi label pada. Frame ini mengatur peristiwa kompleks ke dalam format dan pola yang mudah dipahami yang membantu memahami makna dan peristiwa.

Selanjutnya yaitu menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berpendapat membangun strategi dan proses penyampaian pesan. Alat kognitif yang digunakan untuk menandatangani informasi dan menafsirkan peristiwa. Hal ini terkait rutinitas dan konvensi dalam pembentukan pesan.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat perbedaan penekanan pemahaman, namun terdapat titik temu penting dalam pengertian framing. Framing adalah pendekatan untuk memahami bagaimana realitas diciptakan dan dikonstruksi oleh media. Hubungan antara jurnalis dan metode analisis kerangka sangatlah penting. Dalam istilah jurnalistik, yaitu yang disebut “profesional” cara dan norma yang mengatur perilakunya didasarkan pada kepentingan pembaca.<sup>12</sup>

## **b. Berita**

### **a. Pengertian Berita**

Dalam kehidupan sehari-hari, berita sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Karena pada dasarnya masyarakat membutuhkan informasi untuk tetap mengetahui apa yang terjadi disekitar. namun, tidak semua informasi merupakan berita yang dikemas dalam media. Produksi berita melibatkan tahapan atau pemilihan informasi dan sumber yang dialami oleh jurnalis yang memutuskan apakah informasi tersebut layak diberitakan dengan

---

<sup>12</sup> Hikmat kusuma Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016). h.115

mengklasifikasikan peristiwa atau topik tertentu ke dalam kategori tertentu. Menurut Chamley dikutip oleh JB.Wahyu berita merupakan uraian yang sudah dibuat melalui media massa periodik, bukanlah peristiwa pendapat atau pun fakta.<sup>13</sup>

Menurut Dean M. Lyle Spencer berita merupakan ide yang benar dan dapat menarik perhatian pembaca. Williard C. Bleyer mengemukakan pendapat lain, menurutnya berita adalah sesuatu yang aktual dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sebab wartawan dapat menarik makna untuk pembaca.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Haris Sumadira berita adalah laporan tercepat dengan adanya fakta atau ide terbaru yang realitas, dengan media seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media online.<sup>15</sup>

Peristiwa yang dapat diberitakan tergantung pada beberapa hal yang menarik, berita juga harus aktualitas untuk di publikasikan, hal penting dalam pembuatan berita yaitu berita tersebut menarik yaitu saat memberitakan peristiwa yang lagi hangat-hangatnya atau baru saja terjadi hal tersebut menarik perhatian pembaca, pendengar maupun penontonnya.

#### b. Nilai Berita dan Unsur Berita

Shoemaker dan Reese berbagai pemikiran mereka tentang kelayakan berita. Nilai berita adalah apa yang anda tunjukkan kepada audiens. Kelayakan berita adalah ideologi jurnalis

---

<sup>13</sup> Barus Willing Sedia, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, ed. by Hayati Sri Hidayat (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2010). h.27

<sup>14</sup> Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). h. 65

<sup>15</sup> AS Haris Sumadira, *Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). h. 65

professional yang menetapkan protokol mengenai beberapa banyak peristiwa yang disaring dan disajikan kepada khalayak.

Tabel 2. 1 Nilai Berita dan Unsur Berita

<i>Magnitude</i>	Nilai sebuah berita ditentukan oleh besarnya dampak terhadap masyarakat. misalnya berita gempa lebih menarik dibandingkan berita kecelakaan sepeda motor di jalan raya. Palsanya, pemberitaan gempa berdampak lebih besar bagi masyarakat dibandingkan pengendara sepeda motor biasa.
<i>Proximity</i>	Koneksi berita dengan pembaca dimana berita tersebut dapat berpengaruh kepada masyarakat akan suatu berita. proximity memiliki dua kedekatan yaitu geografis dan juga psikologis. Contoh berita akan sebuah kebakaran yang menyebabkan di daerah Palembang jelas hal tersebut lebih menarik bagi penduduk Sumatera dari pada penduduk diluar Sumatera. Selanjutnya pendekatan psikologis contohnya seperti berita tentang kasus dugaan penistaan agama Lina Mukreji yang lebih menarik perhatian pemeluk agama Islam.
<i>Unusualness</i>	Hal yang membahas sesuatu yang unik, aneh, atau tidak lazim (extraordinary) lebih menarik perhatian dibandingkan peristiwa biasa. Peristiwa bisa dilihat melalui aspek lokasi/tempat, waktu terjadinya peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan. Contoh perspektif tempat adalah pohon Sakura yang mekar sempurna di Indonesia lebih menarik dibandingkan pohon Sakura di Jepang.
Public Figure	Pemberitaan mengenai tokoh masyarakat seperti Artis, Kepala Negara/Daerah, Ilmuwan dan kontributor merupakan berita yang berharga. Semakin populer seseorang, semakin

	layak diberitakan. Contoh: berita mengenai anak kedua Rafi Ahmad dan Nagita Slavina Yaitu Rayanza Malik Ahmad menuai pujian karena memakai sarung dan peci. Hal tersebut tidak akan terjadi jika yang memakai anak pada umumnya.
<i>Sex Is News</i>	Dalam dunia jurnalistik, seks adalah berita (sex is news). Berita yang berhubungan dengan seks bisa menarik perhatian pembaca. Contoh pada kasus berita dugaan pelecehan seksual body checking pada Miss Universe Indonesia, para finalis melakukan pemotretan dalam keadaan telanjang Ketika melakukan body checking.

Sumber : Ardianto dan Erdinaya,2014

Adapun Unsur-unsur berita tersebut dikenal dengan 5W+1H yaitu:

1. *what*: Apa yang terjadi?
2. *where*: Dimana kejadiannya?
3. *when*: Kapan kejadian itu terjadi?
4. *who*: Siapa yang ada di dalam peristiwa tersebut?
5. *why*: Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
6. *How*: Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

Setelah melewati unsur unsur berita diatas selanjutnya yaitu memahami jenis jenis berita.

### c. Jenis- Jenis Berita

Dalam dunia jurnalistik, berita digolongkan menjadi tiga kelompok: berita dasar, berita perantara, dan berita lanjutan. Pemula yaitu pemberitaan langsung (*straight news*), pemberitaan investigatif (*deep news report*), berita umum

(*comprehensive news report*). Pelaporan berita tingkat lanjut mencakup pelaporan berita interpretatif dan laporan fitur. Namun, bagi pengguna tingkat lanjut, laporan rinci (*deep report*) dan laporan penelitian (*editorial writing*) ditampilkan.

### c. Media Online

Media Online atau Media Siber, Media Internet, dan new media didefinisikan sebagai media yang dibuat secara online pada situs web Internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang diterbitkan oleh Dewan Pers mendefinisikan media siber sebagai semua media yang menggunakan internet untuk kegiatan jurnalistik dan memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan standar bagi perusahaan berita yang ditetapkan oleh Dewan Pers.

Media online terkadang disebut sebagai media “generasi ketiga”, setelah media cetak, surat kabar, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik seperti radio, televisi, film, dan video. Media online adalah produk jurnalisme online atau *cyberjournalism*, yaitu pemberitaan fakta atau peristiwa yang dibuat dan disebarluaskan melalui Internet atau Wikipedia.<sup>16</sup>

Dalam bidang studi media atau komunikasi massa, media online telah menjadi subjek pengujian teori “media baru”.

Istilah ini mengacu pada kebutuhan untuk mengakses konten, atau konten informasi, kapan saja dan di mana saja. Media baru adalah bentuk media selain media massa, seperti majalah, surat kabar, radio, televisi, dan film, yaitu penyederhanaan bentuk media tradisional. Media baru berbentuk koneksi pribadi dan menjadi sarana yang menyediakan fungsionalitas dan kebebasan,

---

<sup>16</sup> Asep Samsul M. Ramli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018). h.34



dapat dikatakan mengacu pada aspek teknologi multimedia yang merupakan salah satu dari tiga unsur media baru, selain sifat interaktivitas dan interpersonalnya.

#### **d. Pelecehan seksual**

Pelecehan seksual adalah istilah yang paling tepat untuk memahami kekerasan seksual. Pelecehan seksual mencakup spektrum yang paling luas, mulai dari penggunaan bahasa kotor (vulgar) hingga perilaku tidak pantas seperti menyodok, menyentuh, mencumbu, dan berpelukan. Perempuan mungkin diperlihatkan gambar-gambar porno, menjadi sasaran pemaksaan yang tidak pantas seperti ciuman atau pelukan yang dipaksakan, diancam dengan konsekuensi serius jika perempuan menolak layanan seksual, dan bahkan diperkosa. Pelecehan seksual dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk di tempat kerja, tempat umum, dan lokasi lainnya. Tidak hanya laki-laki saja yang menjadi pelakunya, perempuan juga bisa menjadi korban pelecehan seksual.<sup>17</sup> Sebagian besar yang menjadi korban pelecehan merupakan Perempuan. Bukan berarti laki laki tidak ada mengalami pelecehan seksual, tetapi jumlahnya yang tergolong sedikit dalam mengalami pelecehan seksual. Tahun 1987 Meyer dkk. secara umum pelecehan seksual terdapat tiga aspek yaitu :

1. Aspek perilaku (apakah hal itu merupakan proposisi seksual).
2. Aspek situasional ( apakah ada perbedaan Dimana atau kapan perilaku tersebut muncul)
3. Dan aspek legalitas (dalam keadaan bagaimana perilaku tersebut dinyatakan illegal).

---

<sup>17</sup> Marchelya Sumera, 'Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan', *Lex et Societatis*, 1.2 (2013).

Berlandaskan aspek perilaku, tahun 1978 Farley mendefinisikan pelecehan seksual merupakan rayuan seksual yang bukan diinginkan penerimanya, dimana rayuan timbul dalam beragam bentuk. Seperti secara lembut, kasar, terbuka, fisik maupun verbal dan godaan secara fisik. Para ahli mengatakan pelecehan seksual berbentuk verbal adalah rayuan didapatkan, pesan yang merendahkan komentar yang sugestif, permintaan untuk melayani seksual yang dilakukan melalui langsung maupun tidak langsung.

Dalam bentuk fisik, pelecehan seksual adalah tatapan yang sugestif seperti manatap payudara, pinggul, atau bagian tubuh yang lain. Adanya lirikan yang menggoda dan mengejapkan-gejapkan mata, ataupun seperti rabaan.

Gutek dan Dunwoody 1987 mengatakan bahwa kegiatan seksual yang dipandang sebagai suatu bagian pelecehan seksual yaitu : perilaku yang berkaitan dengan dua orang yang terlibat dari usia, jenis, kelamin rater dan juga jenis pekerjaan.

1. Tindakan seksual eksplisit dan tindakan yang melibatkan ancaman atau peringatan diyakini lebih mungkin masuk dalam konsep pelecehan seksual dibandingkan tindakan lainnya. Pryor dan Day (1988) menemukan bahwa orang menganggap rayuan seksual terhadap perempuan sebagai pelecehan seksual bila perilaku tersebut dilakukan oleh laki-laki dengan niat negatif (ekspresi permusuhan atau ketidakpekaan terhadap perasaan perempuan).
2. hubungan antara orang-orang yang terlibat. Jika pelaku pelecehan bukan melainkan atasan korban, situasi tersebut kemungkinan besar akan dikenali sebagai pelecehan seksual.

Hal ini lebih penting jika pelaku pelecehan adalah karyawan atau bawahan korban, atau jika korban berusaha menghindari pelaku pelecehan dibandingkan jika keduanya (korban dan pelaku) sering berkencan. Peristiwa ini diakui sebagai pelecehan seksual meskipun pelakunya adalah laki-laki dan korbannya adalah Perempuan.

3. Usia, Usia Korban perempuan masih berusia muda. Studi ini menemukan bahwa meskipun perempuan dari segala usia, etnis, pekerjaan, tingkat pendapatan dan status perkawinan mengalami pelecehan seksual, Perempuan muda dan belum menikah sangat rentan terhadap pelecehan seksual. Perempuan di bawah usia 20 tahun dua kali lebih mungkin melakukan pelecehan seksual dibandingkan perempuan berusia antara 20 dan 40 tahun.
4. Batasan perempuan lebih luas mengenai perilaku di lokasi pekerjaan yang termasuk pelecehan seksual. Sedangkan laki-laki menjurus untuk kategori perilaku seksual yang paling keras sebagai pelecehan seksual.
5. Jenis pekerjaan. Manajer senior cenderung menilai insiden sebagai kurang serius dibandingkan manajer tingkat menengah atau rendah, dan profesor cenderung lebih toleran terhadap pelecehan seksual dibandingkan mahasiswa. Manajer senior cenderung menilai insiden sebagai kurang serius dibandingkan manajer tingkat menengah atau rendah, dan profesor cenderung lebih toleran terhadap pelecehan seksual dibandingkan mahasiswa. Konsisten dengan pandangan ini, Pryor dan Day (1988) menemukan bahwa perilaku sosioseksual yang ditujukan kepada laki-laki laki-laki dianggap lebih tidak diinginkan dan

mengganggu dibandingkan perilaku serupa yang dilakukan laki-laki yang ditujukan kepada siswa perempuan.

Pelecehan seksual menimbulkan permasalahan yang lebih luas, termasuk permasalahan hukum karena korban pelecehan seksual membawa kasusnya ke lembaga hukum untuk mencari keadilan. Pelecehan seksual tergolong dalam bentuk diskriminasi jenis kelamin oleh karena itu pelecehan seksual dianggap illegal, dengan secara jelas menyatakan bahwa tindakan diskriminatif secara hukum dapat menjadi pedoman bagi korban pelecehan seksual untuk mengungkapkan keprihatinannya melalui jalur hukum.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Teori Framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki**

Pada penelitian ini, peneliti memakai teori analisis framing model Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Konsep framing ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi yang mendalam melalui aspek tertentu dari aktualitas media. Melalui analisis berupa teks dan konteks. Penelitian ini melihat bagaimana pembingkai berita kompas.com dan Detik.com dalam menyampaikan informasi mengenai pemberitaan pelecehan Seksual Body Checking finalis Miss Universe Indonesia 2023.

Peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebab, sebagaimana penjelasan di atas perangkat ini sesuai dengan riset suatu pemberitaan teks di media online Kompas.com dan Detik.com. Disebabkan elemen yang diterapkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendukung dan akseptabel. Model ini sangat sesuai untuk kajian framing sebuah pemberitaan, model ini juga merupakan yang paling banyak dipakai

para penulis. Sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis framing yang ada dimedia. Selain itu, model ini juga menjabarkan sangat detail dalam melihat sebuah pembingkaiian berita.

Pemahaman framing dari Zhongdang Pan dan M.Kosicki dapat terlihat jika konsepsi dari kedua framing memiliki keterkaitan. Pada teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, elemen framing terbagi menjadi empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Pertama, sintaksis, merupakan hubungan dengan wartawan yang menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa untuk membentuk umum susunan berita. hal yang diamati dari bagian berita yaitu : Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber dan penutup dalam satu gabungan teks berita secara keseluruhan. yang diambil, dan sebagainya. Karakter sintaksis yang banyak digunakan yaitu berbentuk piramida terbalik dimulai dengan judul headline, lead, latar informasi, kutipan sumber dan penutup. Lebih jelasnya sintaksis yang diamati yaitu bagaimana cara wartawan memahami kejadian yang dilihat dari cara penyusunan fakta kedalam bentuk berita.

Kedua, skrip yaitu berkaitan dengan wartawan dalam menceritakan peristiwa ke bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi bercerita yang dipakai oleh wartawan dalam membenahi peristiwa menjadi berita. karakter dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (what,when,where,who,why dan how). Unsur ini dianggap menjadi formasi yang penting dalam suatu berita.

Ketiga Tematik. Tema yang ditunjukkan secara kutipan yang dihadirkan untuk mendukung hipotesis menyangkut cara jurnalis mengungkapkan pandangannya terhadap peristiwa dalam keseluruhan

teks, atau dalam kaitan antar teks yang membentuk keseluruhan teks. Struktur tematik dapat dilihat dari bagaimana peristiwa yang di buat wartawan

Keempat, Struktur retorik ini mengkaji bagaimana jurnalis menggunakan pilihan kata, frasa, grafik, dan gambar yang tidak hanya menekankan makna tertentu, namun juga berfungsi untuk menekannya kepada audiensnya. struktur retorik dari wacana berita juga menampilkan kecenderungan bahwa suatu yang disampaikan adalah suatu fakta atau kebenaran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi Idiologi Dan Politik Media*.h.255-256

## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Pendekatan/ Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menganalisis pbingkai berita media Kompas.com dan Detik.com tentang pemberitaan pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia 2023. Peneliti kemudian menghasilkan data deskriptif bersifat Bahasa atau teks tertulis dari subjek yang diamati. Metode deskriptif adalah metode yang menjadikan penjelasan lebih sistematis, faktual, dan akurat.

##### 2. Data dan Sumber

Dalam penelitian ini untuk keperluan data peneliti, berikut Dua sumber data yang digunakan oleh penulis :

###### 1) Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, Subjektif. penelitian ini menggunakan dua media yaitu media online Kompas.Com dan Detik.Com mengenai pemberitaan pelecehan seksual yang dilakukan terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023. Peneliti menggunakan tiga sampel berita dari kedua media, lalu hasil penelitian akan dibuat dalam uraian pembahasan sesuai data dari objek tersebut.

###### 2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data Data primer dan sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian. Sumber data primer berasal dari sumber utama, yaitu

situs web berita online Kompas.com dan Detik.com, yang melaporkan pemberitaan pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia 2023. Sumber data sekunder dikumpulkan peneliti melalui hasil pengujian sebelumnya yang digunakan sebagai pendukung data primer. Sumber data sekunder bagi peneliti adalah buku, majalah/disertasi, e-book, dan internet, yang membantu penulis dengan mudah menganalisis peristiwa terkini dengan menggunakan model teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, Dalam hal ini peneliti melakukan observasi melalui pengamatan dan membaca berita-berita yang ada di media Kompas.com dan Detik.com. Teknik ini mengharuskan penulis meneliti secara langsung terhadap subjek penelitian.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data. yang berhubungan dengan masalah peniliti. Adapun dokumentasi yang dapat dikumpulkan peniliti yaitu berupa data tulisan, gambar dan lainnya dari media Kompas.com dan detik.com yang berhubungan dengan pemberitaan pelecehan seksual body checking finalis miss universe Indonesia 2023.



#### 4. Lokasi Penelitian/ Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang dilakukan pada media Kompas.com dan Detik.com

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald.M.Kosicki. Dari analisis model Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki terdapat 4 unsur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki ini mempunyai perangkat yang lengkap dan sudah banyak peneliti lain yang menggunakan model ini. Sehingga besar kemungkinan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis pembedaan berita secara lebih rinci.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Kompas.com

###### a. Sejarah Kompas.com

Media Kompas.com merupakan salah satu perintis media online pertama kalinya di Indonesia, Pada 14 september 1995 media Kompas hadir dengan sebutan *Kompas online*. Sebelumnya media Kompas online diakses melalui Alamat Kompas.co.id pada masa itu media Kompas online hanya memperlihatkan reflika berita harian. Media Kompas.com bertujuan untuk memberi pembaca layanan harian yang mudah diakses.

Pada Tahun 1996 awal, situs web Kompas telah berubah.menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan hadirnya alamat baru, media online Kompas semakin hari semakin dikenal banyak pembaca. Tumbuhnya potensi dunia digital yang semakin besar Kompas Online kini semakin berkembang.

Kemudian pada tahun 1998 media *Kompas online* berubah menajdi Kompas.com langkahnya sudah menjadi portal terpercaya di Indonesia. Dengan berubahnya nama media Kompas,com ini juga membuat perubahan yang lebih baik lagi mulai dari isi, desain, dan strategi pemasaran yang baik dan lebih update lagi. Perubahan media Kompas.com menjadikan media Kompas menjadi sumber informasi yang komplit, dimana tidak hanya menyajikan dalam bentuk tulisan, video dan juga foto untuk live streaming. Hadirnya transformasi tersebut menambah laman Kompas.com lebih sering dikunjungi.

## b. Profile Media Kompas.com

Nama Perusahaan : PT Kompas cyber media

Alamat : Gedung Kompas Gramedia unit II Lt.5. jl  
palmerah Selatan No.22-28 jakarta 10270,  
Indonesia

Email : kcm@gmail.com

Website : [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id)

Telepon : 62- 21 53699200 / 5350377

Fax : 62-21 5360678

Slogan : Jernih Melihat Dunia

## c. Logo Kompas.com

Logo merupakan simbol dari perusahaan supaya mudah dikenali oleh masyarakat. Begitu juga dengan PT. Kompas Cyber Media (Kompas.com) mempunyai logo dengan ciri khas sendiri. Selanjutnya Kompas.com mempunyai dua unsur yaitu tulisan “kompas” yang menjadi simbol historis adalah bagian dari grub Kompas Gramedia dan “ com” yang mempunyai identitas bisnis perusahaan sekaligus Alamat URL dari portal berita Kompas.



## d. Visi dan Misi Kompas.Com

### 1. Visi

Visi media Kompas adalah menjadi institusi yang memberikan penyinaran bagi perkembangan Masyarakat Indonesia yang demokratis dan berguna, serta mendukung

tinggi asas dan nilai kemanusiaan. Adapun visi dari media Kompas yaitu dunia pers berperan membangun masyarakat Indonesia baru berlandaskan Pancasila menggunakan prinsip humanism transcidental dengan menghormati individu dan Masyarakat adil dan Makmur.

## 2. Misi

Adapun misi media Kompas yaitu Mengantisipasi dan merespon dinamika Masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan dengan menyediakan dan menyebarkan informasi meyakinkan, hal tersebut merupakan misi yang dimiliki media Kompas.<sup>19</sup>

## 2. Detik.com

### a. Sejarah Detik

Media Detik.com didirikan pada tanggal 9 Juli yang dibentuk oleh seorang wartawan bernama Budiono Darsono (sekarang sudah eks wartawan detik.com) Yayan Sopyan (eks wartawan detik), Abdul Rahman (mantan wartawan tempo) dan Didi Nugrahadi. Awalnya media detik untuk peliputan utama media detik.com berfokus pada berita ekonomi, politik dan teknologi informasi. Setelah keadaan ekonomi membaik dan politik mendingan. Media Detik.com menetapkan untuk menambahkan berita hiburan dan olahraga. Kemudian detik.com keinginan untuk tidak memakai unsur dari media cetak dimana menggunakan harian, mingguan dan bulana tetapi memakai cara yang lebih update lagi yaitu breaking news.

---

<sup>19</sup> Wisnu Nugroho, 'Jernih Melihat Dunia', *Kompas.Com* <<https://inside.kompas.com/about-us>> [accessed 27 November 2023].

Pada tanggal 3 Agustus 2011 media detik.com resmi pindah kepemilikan oleh Perusahaan CT Corp yang didirikan oleh Choirul Tanjung yang merupakan pemilik baru media detik.com. Kemudian pada tahun 2019 detik.com terus berinovasi melakukan transformasi menjadi beyond media. Nama Perusahaan detik.com di bawah naungan PT Trans Digital Media, sebelumnya Pt Agranet Multicitra Siberkom ( Agrakom).

Berubahnya nama perusahaan naungan media detik.com bukan sebagai media digital yang satu satunya ada pada PT Trans Digital Media, tetapi berkembangnya menjadi keluarga jaringan media yang bernama Detik Network.

Diketahui media detik.com merupakan media digital terkenal dan terbesar di Indonesia dengan konsep breaking news yang memberikan informasi peristiwa terkini dan gaya hidup. Saat ini detik.com juga beralih menjadi gerbang semua layanan di dalam ekosistem CT Corp.

#### b. Profile Media Detik.Com

Profil merupakan identitas dari sebuah perusahaan dimana terdapat kejelasan dari sebuah perusahaan, berikut adalah profil dari media Detik.com.

Nama Perusahaan : PT Trans Digital Media (Detik.com)

Alamat : Jalan Kapten Tendean kav.12-14A, Jakarta Selatan, 12790, Gedung Transmedia- Lantai 8-9.

Telp : (021) 7918 7722 (Hunting)

Email : [redaksi@detik.com](mailto:redaksi@detik.com)

Fax : (021) 79187727

Website : <https://www.detik.com>

c. Logo media detik.com

Logo merupakan lambang dari sebuah Perusahaan berikut adalah gambar dari sebuah perusahaan detik.com:



d. Visi dan Misi Media Detik.Com

1. Visi

Media detik.com memiliki visi yaitu “DIGITAL LIFE GATEWAY” yang merupakan media massa yang memberitakan informasi dengan cepat dan terpercaya, juga mampu menyajikan layanan yang mutlak.

2. Misi

Terdapat dua misi dari media Detik.com yaitu:

a. Fastest, Trusted dan Independent

Memberitakan informasi terpercaya dengan actual dan factual, selalu berpijak pada independent dan sebanding. Menyajikan dengan cara yang sederhana atraktif dan informatif dengan macam konten yang sangat cukup.

b. Leading technology

Selalu memiliki pembaharuan dan membangun produk dengan teknologi terdepan yang ternilai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> ‘Detikcom COMPANY PROFILE’, *Detik.Com*, 2021 <<https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>> [accessed 4 November 2023].

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Aspek-Aspek Penilaian Finalis Miss Universe Indonesia**

Miss Universe Indonesia adalah kontes kecantikan edisi pertama di Indonesia sekaligus edisi terakhir pada tahun 2023 dibawah naungan PT Capella Swastika Karya. Kontes ajang kecantikan ini memilih pemenang untuk mewakili Indonesia di *Grandslams World Beauty Championship*. Diketahui sebelumnya, lisensi Miss Universe Indonesia dipegang oleh Yayasan Puteri Indonesia selama 30 tahun. Acara pemahkotaan Miss Universe tersebut digelar pada 3 Agustus 2023 di *Beach City Internasional Stadium, Jakarta*.

Belakangan ini kasus pelecehan seksual merupakan kasus serius yang harus ditangani dengan tegas. Karena dianggap belum sesuai prosedur hal tersebut dapat merusak integrasi kontes. Dengan adanya kasus tersebut memunculkan pertanyaan masyarakat mengenai penilaian yang dilakukan dalam sebuah kontes kecantikan apakah perlu menilai finalis dengan begitu rinci melalui proses *body checking*. Muke Muza, Co-founder Indonesia adalah komunitas pecinta beauty pageant terbesar di Indonesia menerangkan bahwa *body checking* sebenarnya normal dilakukan sebagai faktor penilaian dalam konteks kecantikan, akan tetapi proses *body checking* tidak dilakukan secara bugil seperti pada kasus finalis Miss Universe Indonesia

Dalam konteks kecantikan akan mencari sosok yang bisa membagi inspirasi dengan prinsip *brain, beauty dan behaviour* yang mendukung. Maka dari mekanisme yang dilakukan *body checking* berhubungan dengan aspek beauty untuk mendapatkan sosok yang bisa menarik perhatian dengan kondisi fisik yang bukan diambil dari

penilaian kecantikan sendiri tetapi juga meliputi kecantikan kulit, Kesehatan jasmani, proporsi wajah, dan kesehatan pada rambut.<sup>21</sup> Dalam hal lain beauty pageant adalah sebuah panggung para finalis berbicara mengenai misi soalnya mereka, memajukan menerangkan isu-isu penting, dan menginspirasi Masyarakat. Hal inilah yang telah termasuk tentang kecantikan dalam segala aspek, seperti kepribadian, pengetahuan, serta sikap inspiratif.

selanjutnya terdapat beberapa penilaian penting dalam ajang miss universe Indonesia yaitu :

1. Kemampuan berkomunikasi dan public speaking

Bakat merupakan kualitas yang paling penting bagi seorang miss universe Indonesia. Termasuk Kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri sehingga membantu mengait dan mempengaruhi audiens.

2. Kepercayaan Diri yang Tinggi

Dalam kontes kecantikan kepercayaan diri yang sangat tinggi sangatlah penting. Dengan adanya kepercayaan diri keyakinan pada diri sendiri serta memperlihatkan pesona dan karisma yang tidak dikecualikan.

3. Kepiawayaan Bahasa Asing

Kemampuan berbicara dalam Bahasa asing merupakan asset berbarga bagi Miss Universe Indonesia. Untuk sarana berkomunikasi dengan para peserta asing.

---

<sup>21</sup> Sekar Langit Nariswari, 'Apa Perlunya Body Checking Di Miss Universe Indonesia? Ini Alasannya', *Kompas.Com*, 2023 <<https://lifestyle.kompas.com/read/2023/08/09/081746620/apa-perlunya-body-checking-di-miss-universe-indonesia-ini-alasannya?page=all>> [accessed 28 November 2023].



#### 4. Meliki wawasan dan Pengetahuan Luas

Memiliki pengetahuan luas mengenai pembahasan dunia, budaya, dan isu sosial yang relevan. Memungkinkan terlibat dalam percakapan menjadi perwakilan yang bijak.

#### 5. Terampilan dalam beradaptasi

Keahlian beradaptasi dengan mudah dan tetap tenang dalam peristiwa yang tidak terduga dalam menghadapi situasi adalah nilai yang sangat berharga.<sup>22</sup>

## 2. Framing Pemberitaan Pelecehan seksual Body Checking Miss Universe Indonesia di media Kompas.com dan Detik.com sebagai berikut.

Tabel 4. 1: 1Data berita yang akan diteliti di media Kompas.com dan Detik.com

Judul	Media
Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Lapor Polisi Atas Dugaan Pelecehan saat “body checking”	Kompas.com, Senin 07 agustus 2023
Polisi Akan Cari Dalang Skandal di Balik Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia	Kompas.com, Jumat 11 agustus 2023
Polisi Tetapkan 1 Orang Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia	Kompas.com, Rabu 4 Oktober 2023
Polisi Miss Universe Indonesia Lapor Polisi Soal Dugaan Pelecehan	Detik.com, Senin 07 Agustus 2023
Oknum Usut Paksa dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia	Detik.com, Jumat 11 Agustus 2023
Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia di Foto Telanjang!	Detik.com, Rabu 04 Oktober 2023

---

<sup>22</sup> Rendi, ‘Pelecehan Ini Bakat Miss Universe Indonesia Yang Menjadi Penilaian.’, *Dialogika*, 2023 <<https://www.dialogika.co/blog/pelecehan-miss-universe-indonesia.html>> [accessed 28 November 2023].

1. Framing dalam membingkai berita mengenai pelecehan seksual body cheking miss universe Indonesia 2023 di media Kompas.com

### Analisis berita 1

Judul : “Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Lapor Polisi atas Dugaan Pelecehan Saat ‘Body Checking’”

Waktu : Senin, 07 Agustus 2023

Sumber : Kompas.com

Gambar 4. 1



JAKARTA, KOMPAS.com - Seorang finalis ajang Miss Universe Indonesia berinisial N melaporkan adanya dugaan pelecehan seksual pada agenda body checking oleh event organizers (EO) acara tersebut.

Laporan itu terdaftar pada nomor LP/B/4598/VII/2023 SPKT POLDA METRO JAYA tertanggal 7 Agustus 2023.

Kuasa hukum N, Mellisa Anggaraini mengatakan, pelecehan itu terjadi pada 1 Agustus 2023.

"Kami di sini fokus untuk melaporkan bahwa pada 1 Agustus 2023 sudah terjadi peristiwa yang telah dibenarkan klien kami," ucap Mellisa di Mapolda Metro Jaya, Senin (7/8/2023).

Menurut Mellisa, agenda body checking tidak pernah dibahas atau disetujui kliennya.

Menurut dia, hal itu sangat membuat korban merasa terpukul karena martabatnya direndahkan.

"Tiba-tiba mereka dihadapkan seolah-olah ditodong harus melakukan body checking," kata Mellisa.

"Hal ini cukup membuat klien kami ini terpukul merasa martabatnya dihinakan," ujar dia.

Menurut Mellisa, ajang Miss Universe Indonesia ini seharusnya meninggikan value serta martabat perempuan.

Namun, korban merasa diperlakukan sebagai objek.

"Ajang kompetisi yang seharusnya meninggikan value perempuan ya terutama, tetapi justru diperlakukan seperti objek," ujar Mellisa.

"Sehingga hari ini Alhamdulillah sudah diterima laporan kami di SPKT Polda Metro terkait dengan adanya dugaan tindak pidana tindak kekerasan seksual," ujar dia.

Lebih lanjut, Mellisa dan pihaknya telah menyertakan sejumlah barang bukti yang dibawa untuk melapor ke Mapolda Metro.

"Terkait bukti-bukti tentu ada dokumen surat ya, kemudian ada foto dan video. Kami juga cukup terkaget-kaget ya ketika melihat foto-foto yang diambil oleh mereka dan terlebih lagi setelah dilakukan body checking diambil gambar dan ada laki-laki," ungkap dia.

Tabel 4. 2 : framing berita finalis Miss Uiverse Indonesia 2023 lapor polisi atas dugaan pelecehan saat “ body checking”.<sup>23</sup>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Finalis Miss Universe Indonesia 2023 lapor polisi atas dugaan pelecehan saat “ Body Checking”

<sup>23</sup> Rizky Sahrial Jessi Carina, ‘Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Lapor Polisi Atas Dugaan Pelecehan Saat Body Checking’, *Kompas.Com*, 2023 <<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/07/18153181/finalis-miss-universe-indonesia-2023-lapor-polisi-atas-dugaan-pelecehan>> [accessed 28 November 2023].

	Lead	<b>JAKARTA, KOMPAS.com</b> - Seorang finalis ajang miss universe Indonesia berinisial N melaporkan adanya dugaan pelecehan seksual pada agenda body checking oleh event organizers (EO) acara tersebut.
	Latar Informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu mengenai Finalis Miss Universe Indonesia 2023 melaporkan ke polisis atas dugaan pelecehan seksual pada saat body checking karena agenda body checking tidak pernah dibahas atau disetujui klien dan adanya kejadian tersebut membuat korban terpukul merasa martabatnya direndahkan.
	Kutipan Sumber	Terdapat beberapa kutipan sumber yang dipakai dalam berita ini yaitu: Melissa Anggaraini ( Kuasa Hukum Finalis Miss Universe Indonesia Finalis Miss Universe (N) (Korban pelecehan seksual )
	Pernyataan/Opini	Terdapat pernyataan yang dikutip dari Melissa Anggraini selaku kuasa hukum Miss Universe Indonesia yaitu: 1. “ Kami disini fokus untuk melaporkan bahwa pada 1 agustus 2023 sudah terjadi peristiwa yang telah dibenarkan klien kami,” ucap Melissa di Maapolda Metro Jaya, senin ( 7/8/2023) 2. Tiba-tiba mereka dihadapkan seolah olah ditodong harus melakukan

		<p>body checking,”kata Melissa.</p> <p>3. Hal ini cukup membuat klien kami ini terpicul merasa martabatnya dihinakan, ujar dia.</p> <p>4. Ajang kompetisi yang seharusnya meninggikan value Perempuan ya terutama, tetapi justru diperlakukan seperti objek,” ujar Melissa.</p> <p>5. “ terkait bukti-bukti tentu ada dokumen surat ya, kemudian ada foto dan video. Kami juga cukup terkaget-kaget ya Ketika melihat foto-foto yang diambil oleh mereka dan terlebih lagi setelah dilakukan body checking diambil gambar dan ada laki-laki,” ungkap dia.</p>
	Penutup	<p>Dibagian penutup terdapat pernyataan dari melissa kuasa hukum Miss Universe Indonesia yaitu :</p> <p>“terkait bukti-bukti tentu ada dokumen surat ya, kemudian ada foto dan video. Kami juga cukup terkaget-kaget ya Ketika melihat foto-foto yang diambil oleh mereka dan terlebih lagi setelah dilakukan body checking diambil gambar dan ada laki-laki,” ungkap dia.</p>
Struktur Skrip	what	Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Lapor polisi atas Dugaan Pelecehan saat “ Body Checking”
	Where	Di Mapolda Metro Jaya
	When	Pada hari Senin, 7 agustus

		2023
	Who	N (korban) finalis Miss Universe Indonesia.
	Why	Karena terjadinya pelecehan pada saat body checking dan agenda body checking tersebut tidak pernah dibahas atau disetujui korban atau finalis Miss Universe Indonesia.
	How	adanya peristiwa tersebut membuat korban merasa terpukul karena martabatnya di rendahkan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pada berita ini terdapat satu tematik yang membahas tentang laporan pelecehan seksual body checking dan membahas mengenai body checking yang tidak pernah dibahas dan disetujui.
Struktur Retoris	Kata idiom gambar/foto grafik	Pada berita ini gambar yang ditampilkan sesuai dengan isi berita yang disajikan dimana korban dan kuasa hukum melaporkan atas kasus pelecehan seksual body checking tersebut.

### 1. Struktur sintaksis

Pada paragraf pertama cara wartawan dalam menyusun berita telah menuliskan sesuai fakta dan detail yang diambil melalui kuasa hukum finalis Miss Universe Indonesia 2023. dibagian ini semua informasi dikutip wartawan melalui narasumber yaitu Mellisa.

### 2. Struktur Skrip

Cara wartawan dalam kelengkapan skrip ini dimana komponen berita sudah mencakup 5W+1H, pada berita ini

komponen ini sudah sudah mencakup semuanya tidak ada yang kurang.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, berita ini membahas satu tema yang berfokus ke pelecehan seksual body checking miss universe Indonesia Dimana body checking yang dilaksanakan tidak dibidacarak dan juga tidak disetujui oleh para finalis Miss Universe Indonesia.

### 4. Struktu Retoris

Cara wartawan menampilkan foto telah sesuai dengan isi berita yang membuat judul dan menampilkan foto di sebuah berita telah sesuai dengan isi berita yang disajikan.

Dari hasil riset yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pada analisis berita diatas, dapat dilihat dari struktur sintaksisnya bagaimana wartawan menyampaikan berita sesuai fakta yang dikutip dari narasumber. selanjutnya struktur skrip berita dimana sudah memenuhi unsur 5W+1H dan telah memenuhi kriteria dalam penulisan berita. Isi berita di dalamnya berdasarkan fakta dari kutipan narasumbernya, terdapat opini dalam berita yang disajikan, Selanjutnya yaitu unsur retorik dimana gambar yang ditampilkan sesuai dengan isi berita.

## **Analisis Berita 2**

Judul : ” Polisi Akan Cari Dalang di balik skandal pelecehan seksual Miss Universe Indonesia”

Waktu : Jumat, 11 Agustus 2023

Sumber : Kompas.com

Gambar 4. 2



**JAKARTA, KOMPAS.com** - Polda Metro Jaya tengah mengusut siapa oknum yang menjadi otak dari tindak pelecehan seksual terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023.

Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi mengatakan kepolisian telah menerima laporan terkait dugaan tindak pelecehan seksual dengan modus body checking yang terjadi pada 1 Agustus 2023.

Dalam pemeriksaan nantinya pihak kepolisian akan mendalami semua hal, termasuk mendalami siapa yang patut jadi tersangka dan dalang dari kasus tersebut.

"Kita lihat siapa yang patut menjadi tersangka. Apakah ada pemaksaan, siapa yang memaksa, siapa yang memfoto, di mana fotonya, hingga apakah ada niat jahatnya, ujar Hengki, Jumat (11/8/2023).

"Nanti kita akan diperiksa secara berkesinambungan," lanjutnya.

Hengki mengatakan, agenda body checking yang dijalani oleh para finalis Miss Universe Indonesia 2023 merupakan kegiatan di luar agenda yang telah dipersiapkan.

"Kemudian para korban ini merasa dipaksa untuk melepas bajunya kemudian difoto, bukan oleh ahli medis melainkan orang-orang yang tidak berkapasitas," ujar Hengki.

Selain mengusut pelaku, Polda Metro Jaya juga akan memeriksa para korban. Namun, pemeriksaan ini butuh dilakukan dengan pendampingan psikologi karena trauma yang dialami korban.

"Jadi dalam pemeriksaan kita akan melibatkan beberapa ahli terkait, dengan delik yang terjadi ini termasuk digital forensik," kata Hengki.

Kronologi dugaan pelecehan Beberapa finalis ajang Miss Universe Indonesia melaporkan dugaan pelecehan seksual saat kegiatan body checking pada 1 Agustus 2023 oleh event organizer (EO) acara tersebut.

#### **Kronologi dugaan pelecehan**

Beberapa finalis ajang Miss Universe Indonesia melaporkan dugaan pelecehan seksual saat kegiatan body checking pada 1 Agustus 2023 oleh event organizer (EO) acara tersebut.

Laporan itu terdaftar dengan nomor LP/B/4598/VII/2023 SPKT POLDA METRO JAYA tertanggal 7 Agustus 2023.

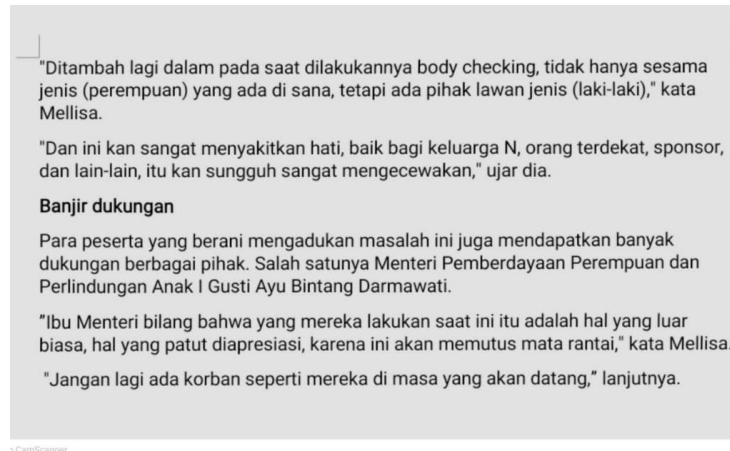
PJ, salah satu finalis Miss Universe Indonesia mengatakan, dugaan pelecehan dalam kontes kecantikan itu bermula saat peserta diminta mengikuti fitting pakaian.

Semua finalis diinstruksikan mencoba gaun untuk acara final. Namun, tiba-tiba oknum EO acara kecantikan itu mengadakan agenda lain, yakni body checking.

Menurut kuasa hukum korban lainnya berinisial N, Mellisa Anggaraini, agenda body checking tidak pernah dibahas atau disetujui kliennya pada 1 Agustus 2023.

Saat body checking, N disuruh melepas semua busana yang dikenakannya. Bahkan, salah satu pihak EO memotret N. Kegiatan body checking itu dihadiri oleh laki-laki.





Tabel 4. 3 : framing berita polisi akan cari dalang di balik skandal pelecehan seksual Miss Universe Indonesia.<sup>24</sup>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Polisi Akan Cari Dalang Skandal DI Balik Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia.
	Lead	<b>JAKARTA, KOMPAS.com</b> - Polda Metro Jaya tengah mengusut siapa oknum yang menjadi otak dari Tindak pelecehan seksual terhadap finalis Miss Universe 2023.
	Latar informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu polda metro jaya tengah mengusut tindak pelecehan seksual terhadap pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia 2023, pihak kepolisian akan mendalami siapa yang patut jadi tersangka dan

<sup>24</sup> Rizky Syahril Ivani Atina Arbi, 'Polisi Akan Cari Dalang Di Balik Skandal Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia', *Kompas.Com*, 2023 <<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/11/17471191/polisi-akan-cari-dalang-di-balik-skandal-pelecehan-seksual-miss-universe>> [accessed 28 November 2023].

		dalang dari kasus pelecehan seksual.
	Kutipan sumber	Kutipan sumber yang dipakai dalam teks berita yaitu: 1. Hengki Haryadi Kombes Polda Metro Jaya. 2. Melissa ( kuasa hukum korban ).
	Pernyataan/ opini	Pernyataanyang dikutip oleh Kombes Polda Metro Jaya yaitu : 1. kita lihat siapa yang patut menjadi tersangka. apakah ada pemaksaan, siapa yang memaksa, siapa yang memfoto,di mana fotonya,hingga apakah ada niat jahatnya, ujar Hengki, Jumat (11/8/2023) 2. Kemudian para korban ini merasa dipaksa melepas bajunya kemudian difoto bukan ahli medis melainkan orang yang tidak berkapasitas,” ujar Hengki.
	Penutup	Pada bagian penutup isi berita terdapat kutipan sebagai berikut :“ jangan lagi ada korban seperti mereka di masa yang akan datang,” lanjutnya.
Struktur Skrip	What	Polda Metro jaya Tengah mengusut siapa oknum yang menjadi otak dari tindak pelecehan seksual terhadap finalis Miss Universe Indonesia.
	Where	Di Polda Metro Jaya
	When	Pada Jumat, 11 agustus 2023
	Who	Hengki Haryadi selaku Kombes Dikrimun Polda Metro Jaya.
	Why	Karena adanya laporan dugaan pelecehan seksual, pada saat body cheking para miss universe

		Indonesia 2023.
	How	Dikrimun Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi mengatakan kepolisian telah menerima laporan terkait dugaan tindak pelecehan seksual yang terjadi pada 1 agustus 2023 dan pada pemeriksaan nantinya polisi akan medalami siapa yang patut menjadi tersangka pada kasus pelecehan tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pada berita ini mengangkat tiga tema yaitu pernyataan dari polda metro jaya yang Tengah mengusut mengenai pelecehan seksual, yang kedua yaitu penjelasan mengenai kronologi dugaan pelecehan, yang ketiga yaitu dukungan dari berbagai pihak salah satunya Menteri pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/ foto grafik	Gambar yang digunakan wartawan hanya gambar ilustrasi mengenai pelecehan seksual, akan tetapi gambar ilustrasi tersebut tidak sesuai dengan isi berita.

### 1. Struktur sintaksis

Pada bagian struktur sintaksis cara wartawan dalam menyusun berita telah memberikan informasi keterangan bahwa kasus pelecehan seksual sudah tahap pemyidikan, pada lead berita juga wartawan menjelaskan secara detail mengenai informasi yang disajikan, laporan informasi juga menggunakan fakta..

## 2. Struktur Skrip

Cara wartawan bagaimana menjelaskan sesuai fakta, juga kelengkapan skrip sendiri. Dan komponen berita telah mencakup pada 5W+1H, pada berita ini juga sudah mencakup semuanya tidak ada yang kurang.

## 3. Struktur Tematik

Cara wartawan menulis fakta, pada berita ini terdapat tiga tema yaitu penyidikan Polda Metro Jaya, penjelasan mengenai kronologi Miss Universe Indonesia 2023, dan yang ketiga yaitu pernyataan dukungan terhadap korban. Secara umum ketiga tersebut dikategorikan mempunyai pesan yang sama yaitu berkaitan dengan kasus pelecehan seksual Miss Universe Indonesia.

## 4. Struktur Retoris

Secara teoritis cara wartawan menampilkan gambar pada berita ini hanya sebuah gambar ilustrasi pelecehan terhadap perempuan .

Berdasarkan hasil riset yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan pada struktur sintaksis kelengkapan berita dalam laporan informasi sudah melengkapi unsur sintaksi, pada struktur skripnya juga telah memenuhi kelengkapan 5W+1H, Secara tematik juga isi dalam berita berdasarkan narasumber, berita ini juga dijelaskan secara rinci. Dalam segi retorik gambar berupa gambar ilustrasi pelecehan seksual..

### Analisis Berita 3

Judul : Polisi Tetapkan 1 Orang Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia

Waktu : 4 Oktober 2023

Sumber : Kompas.Com

Gambar 4. 3



JAKARTA, KOMPAS.com - Polisi telah menetapkan satu orang berinisial ASD atau S sebagai tersangka dalam kasus pelecehan seksual yang dialami kontestan Miss Universe Indonesia 2023.

Tersangka ditetapkan dalam gelar perkara oleh Polda Metro Jaya pada hari ini, Rabu (4/10/2023).

"Gelar perkara pada hari ini telah ditetapkan satu orang tersangka sementara ini oleh penyidik Ditreskrim Polda Metro Jaya. Penyidikan masih terus berjalan," kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haysadi saat dikonfirmasi.

"Tersangka berinisial ASD atau S," tambah dia.

Namun, Hengki belum menjelaskan sosok dan peran tersangka.

Sebelum gelar perkara, penyidik telah memeriksa 28 orang yang terdiri dari delapan korban, 14 saksi, tiga terlapor, dan empat ahli.

"Dan penyidik juga telah melakukan koordinasi dengan lembaga lain, antara lain Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPIA), pendampingan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), dan Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK)," papar Hengki.

Sebelumnya, kuasa hukum para finalis Miss Universe Indonesia Melissia Anggrain melaporkan dugaan pelecehan seksual saat agenda body checking oleh event organizers (EO) acara tersebut.

Laporan itu terdaftar dengan nomor LP/B/4598/VII/2023 SPKT POLDA METRO JAYA tertanggal 7 Agustus 2023.

Melissia mengatakan, pelecehan itu terjadi pada 1 Agustus 2023. Ada 30 peserta yang diduga mengalami pelecehan seksual.

Namun, baru tujuh korban yang memberikan kuasa kepada Melissia untuk melaporkan dugaan pelecehan tersebut.

Saat mengikuti agenda body checking, para peserta difoto oleh pihak panitia dalam keadaan bergi.

PJ, salah satu finalis Miss Universe Indonesia, mengatakan, dugaan pelecehan dalam kontes kecantikan itu bermula saat peserta diminta mengikuti fitting pakaian. Semua finalis dinstruksikan mencoba gaun untuk acara puncak.

Namun, ketika para peserta mengenakan gaun, tiba-tiba oknum EO acara kecantikan itu mengadakan agenda lain, yakni body checking.

"Saya jadi salah satu finalis awal yang diminta untuk body checking. Saya diperintahkan untuk melepas semua pakaian dan menyisakan underwear bagian bawah saja," ujar PJ di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (7/8/2023).

Ketika semua pakaian telah dilepas, PJ reflekse menutupi area dadanya karena malu.

— dilihat sejumlah orang.

Namun, PJ justru dibentak habis-habisan karena melakukan hal itu. Ia dinilai tak bangga dengan tubuh yang dimiliki.

Tabel 4. 4 : framing berita Polisi Tetapkan 1 Orang sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia.<sup>25</sup>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
struktur sintaksis	Judul	Polisi Tetapkan 1 Orang sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia.
	Lead	<b>JAKARTA, KOMPAS.com-</b> Polisi telah menetapkan satu orang berinisial ASD atau S sebagai tersangka dalam kasus pelecehan seksual yang dialami konstestan Miss Universe Indonesia 2023.
	Latar Informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu ditetapkannya satu orang tersangka atas kasus pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia 2023.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hengki Haryadi (Kombes Polda Metro Jaya)</li> <li>2. PJ (Korban Pelecehan)</li> </ol>
	Pernyataan/ Opini	<p>Pernyataan yang dikutip dari Kombes Polda Metro Jaya Hengki Haryadi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “ Gelar perkara pada hari ini telah di tetapkan satu orang tersangka sementara ini oleh penyidik ditreskrimum Polda Metro Jaya. Penyidik masih terus berjalan,” kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrim) Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi saat dikomfirmasi.</li> </ol>

<sup>25</sup> Rizky Syahrial Nursita Sari, ‘Polisi Tetapkan 1 Orang Sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia’, *Kompas.Com*, 2023 <<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/04/15040161/polisi-tetapkan-1-orang-sebagai-tersangka-pelecehan-finalis-miss-universe>> [accessed 28 November 2023].

		<p>2. Tersangka Berinisial ASD atau S,” tambah dia.</p> <p>3. Dan penyidikan juga telah melakukan koordinasi dengan Lembaga lain, antara lain Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (KPPA), pendampinga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), dan Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK),” papar Hengki.</p> <p>Dalam teks berita terdapat pernyataan dari korban yaitu:</p> <p>1. Saya jadi salah satu finalis awal yang diminta unruk body checking. Saya diperintahkan untuk melepas semua pakaian dan menyisahkan underwear bagian bawah saja,” ujar PJ di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (7?8?2023)</p>
	Penutup	Namun, PJ justru dibentak habis-habisan karena melakukan hal itu. ia dinilai tak bangga dengan tubuh yang dimiliki.
Struktur skrip	What	Polisi tetapkan 1 orang sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia
	Where	Media Kompas.com
	When	Rabu, 4-oktober-2023
	Who	Hengki Haryadi (Dirkrimum Polda Metro Jaya)
	Why	Karena adanya pelecehan seksual yang terjadi kepada finalis Miss Universe Indonesia 2023 saat pemeriksaan body checking.
	How	Sebelum penetapan satu orang penyidik telah memeriksa 28 orang yang terdiri dari delapan korban, 14 saksi, 3 terlapor dan 4

		ahli.
Struktur Tematik	Paragraph, proposisi, kalimat hubungan antar kalimat	“Pada berita ini terdapat dua tema. Tema yang pertama membahas mengenai penetapan tersangka kasus pelecehan seksual, kedua membahas mengenai kronologi pada saat body checking.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/ foto grafik	Gambar yang ditonjolkan pada berita yaitu gambar Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi yang memberi pernyataan mengenai penetapan satu orang tersangka di Polda Metro Jaya.

### 1. Struktur Sintaksis

Cara wartawan menyusun berita dari segi judul wartawan memberi pesan bahwasannya kasus pelecehan seksual telah menemui titik terang mengenai pelecehan terhadap para finalis Miss Universe Indonesia.

### 2. Struktur Skrip

Secara skrip, berita ini sudah mengisahkan sebuah fakta dalam penulisan yang telah memenuhi unsur 5W+1H

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik terdapat dua tema yaitu tema pertama membahas mengenai penetapan tersangka tema kedua membahas mengenai kronologi pelaksanaan body checking.

### 4. Struktur Retoris

Secara retorik menampilkan gambar Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi yang membahas mengenai penetapan tersangka.

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan penyampaian informasi dari narasumber sesuai fakta, struktur skrip yang telah



memenuhi unsur 5W+1H, terdapat dua tema yang berhubungan, juga gambar yang sangat sesuai dengan isi berita yang diterbitkan.

2. Selanjutnya analisis framing dalam membingkai berita mengenai pelecehan seksual body cheking miss universe Indonesia 2023 di media Detik.com.

Analisis berita 1

Judul : Finalis Miss Universe Indonesia Laporkan Polisi Soal Dugaan Pelecehan

Waktu : 07 Agustus 2023

Sumber : Detik.com

Gambar 4. 4



**Jakarta** - Kisruh dugaan skandal finalis yang diminta melakukan foto telanjang saat pemeriksaan tubuh dalam acara Miss Universe Indonesia 2023 berbuntut panjang. Kini korban mendatangi Polda Metro Jaya untuk membuat laporan polisi.

"Melakukan pelaporan terhadap dugaan adanya pelecehan yang dilakukan oleh MUID," kata kuasa hukum korban, Mellisa Anggraeni, di Polda Metro Jaya, Senin (7/8/2023).

Mellisa mengatakan dugaan pelecehan tersebut terjadi dalam rangkaian perhelatan kontes kecantikan tersebut. Beberapa orang yang merupakan korban mengadukan hal tersebut.

"Dari proses mereka menggelar acara Miss Universe sebelum dilakukannya grand final ada beberapa peristiwa yang terjadi ya dan itu diindikasikan dugaan pelecehan," ujarnya.

Mellisa tak merinci pasti bentuk pelecehan apa saja yang dilakukan. Setelah berkonsultasi, pihaknya akan langsung membuat laporan polisi terkait perkara yang ada.

"Kita duga dilanggar oleh Miss Universe Indonesia makanya hari ini kita mau langsung melaporkan di SPKT (sentra pelayanan kepolisian terpadu). Nanti kita sampaikan ya, tapi hari ini kita fokus pada dugaan pelecehan yang dialami temen-temen," imbuhnya.

**Finalis Difoto Tanpa Busana**

Dikutip dari Wolipop, kontroversi menyeruak di ajang Miss Universe Indonesia 2023. Kontes kecantikan yang baru pertama kali digelar itu diwarnai kabar finalisnya yang difoto telanjang saat pemeriksaan tubuh. Menyusul munculnya dugaan skandal ini, CEO hingga Direktur Visual Miss Universe Indonesia mengundurkan diri.

Adalah Director Miss Universe Indonesia Bali, Sally Giovany, yang mengunggah Instagram Story berisi tangkapan layar percakapan WhatsApp antara dia dan National Director Miss Universe Indonesia Jawa Barat Rizky Ananda Musa. Pemilik batik Trusmi itu mengaku mendapatkan kabar adanya peserta Miss Universe Indonesia yang diminta telanjang lalu difoto saat pemeriksaan tubuh.

"Selamat sore, saya dapat kabar anak2 body check disuruh telanjang, tapi difoto. Apa diperbolehkan? Ini melanggar aturan lho. Kalau ternyata disebarluaskan bagaimana? Kami Jabar juga ada body check tapi tidak foto mereka," demikian yang tertulis dalam tangkapan layar unggahan Instagram Story Sally Giovanny yang viral, dikutip dari Wolipop, Senin (7/8/2023).

Rizky Ananda Musa lantas ikut mengunggah ulang Instagram Story Sally. Rizky menegaskan bahwa dia dan timnya sudah melakukan pemeriksaan tubuh peserta Miss Universe Indonesia dengan benar. Mereka tidak melakukan pemeriksaan tubuh dengan meminta para peserta untuk difoto telanjang.

"Ini body check Jabar menggunakan gambar tidak difoto telanjang di depan laki-laki juga," demikian Rizky Ananda Musa yang akrab disapa Bunda Rizky itu dalam unggahan Instagram Story-nya @rizkyanandamusa

Tabel 4. 5 : framing berita Finalis Miss Universe Indonesia Laporkan Polisi Soal Dugaan Pelecehan.<sup>26</sup>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Finalis Miss Universe Indonesia Laporkan Polisi Soal dugaan Pelecehan.
	Lead	<b>Jakarta</b> - Kisruh dugaan

<sup>26</sup> Wildan Noviansyah, 'Finalis Miss Universe Indonesia Laporkan Polisi Soal Dugaan Pelecehan', *Detik.Com* (Detik.com, 2023) <<https://news.detik.com/berita/d-6862919/finalis-miss-universe-indonesia-lapor-polisi-soal-dugaan-pelecehan>> [accessed 29 November 2023].

		skandal finalis yang diminta melakukan foto telanjang saat pemekrisaan tubuh dalam acara Miss Universe Indonesia 2023 berbuntut Panjang. Kini korban mendatangi polda metro jaya untuk membuat laporan polisi.
	Latar informasi	Latar Informasi dalam berita ini yaitu Miss Universe melaporkan ke Polda Metro Jaya mengenai dugaan pelecehan.
	Kutipan sumber	Kutipan sumber yang diambil yaitu pernyataan dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melissa ( kuasa Hukum )</li> <li>2. Sally Giovanni ( Director Miss Universe)</li> <li>3. Rizki Ananda Musa (National Director Miss Universe).</li> </ol>
	Pernyataan/opini	Pernyataan dalam teks berita ini yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Melakukan pelaporan terhadap dugaan adanya pelecehan yang dilakukan oleh MUID,” kata kuasa hukum korban, Mellisa Anggraini, di Polda Metro Jaya, Senin (7/8/2023).</li> <li>2. “kita duga dilanggar oleh Miss Universe Indonesia makanya hari ini kita mau langsung melaporkan di SPKT ( sentra pelayanan kepolisian terpadu). Nanti kita sampaikan ya, tapi hari ini kita fokus pada dugaan pelecehan yang dialami temen-temen ,”</li> </ol>
	Penutup	Dibagian penutup terdapat

		pernyataan yaitu : “ini body check jabar menggunakan gambar tidak difoto telanjang di depan laki-laki juga,” demikian Rizky Ananda Musa yang akrab disapa Bunda Rizky itu dalam unggahan Instagram Strory-nya @rizkyanandamusa.
Struktur skrip	What	“Finalis Miss Universe Indonesia lapor polisi soal dugaan pelecehan”
	where	Di Polda Metro Jaya
	when	Pada Senin, 07 Agustus 2023
	who	Finalis Miss Universe Indonesia (korban)
	why	Karena dugaan skandal finalis yang diminta melakukan foto telanjang saat pemeriksaan tubuh dalam acara miss universe Indonesia 2023.
	how	Dengan adanya dugaan peristiwa pelecehan Korban dan Kuasa Hukum finalis Miss Universe Indonesia melaporkan di SPKT ( sentra pelayanan kepolisian terpadu).
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Pada berita ini terdapat satu tema yaitu berfokus pada laporan dari pihak korban dan kuasa hukum finalis Miss Universe Indonesia yaitu Mellisa Anggraini .
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar/ foto grafik.	Dalam berita ini wartawan menampilkan video tanggapan dari laporan dugaan pelecehan seksual body checking.

### 1. Struktur sintaksis

Cara wartawan dalam membuat berita dengan mengumpulkan informasi sesuai fakta melalui kuasa hukum dari finalis miss universe Indonesia. Pada berita ini juga wartawan memberikan tanggapan dari dua orang yang berkaitan dengan masalah pelecehan ini mengenai Miss Universe Indonesia.

## 2. Struktur skrip

Dalam berita ini telah memenuhi semuanya dimana wartawan mengisahkan fakta, dan untuk kelengkapan skrip dimana komponen berita telah mencakup 5W+1H, komponen berita juga sudah mencakup semuanya.

## 3. Struktur tematik

Keseluruhan berita ini dari pernyataan mellisa, cara wartawan menulis berita sudah sesuai fakta yang dimana dalam penyajian informasi secara detail, sehingga proposi, kalimat, hubungan antar kalimat, semua informasi berita hanya satu tema yaitu pernyataan dari meliisa sebagai kuasa hukum pelapor atau korban.

## 4. Struktur retorik

Dalam berita ini wartawan menggunakan video dari pernyataan kuasa hukum miss universe Indonesia, Isi berita sesuai dengan video dimana merupakan latar informasi dari sebuah berita.

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pada berita ini mengumpulkan fakta yang sesuai melalui narasumber, bagian skripnya juga telah memenuhi unsur 5W+1H diaman hal tersebut telah memenuhi dalam pembuatan berita, tidak terdapat opini didalamnya, dalam struktur retoriknya juga sesuai dengan isi berita walaupun hanya bebrbentuk mengklik video.

## Analisis berita 2

Judul : Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia  
Waktu : Sabtu, 11 agustus 2023  
Sumber : Detik.com

Gambar 4. 5



**Jakarta** - Polisi masih menyelidiki kasus dugaan pelecehan terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023 yang difoto tanpa busana saat body checking. Polisi tengah mencari oknum yang meminta korban melakukan hal tersebut.

Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi mengatakan, dalam pemeriksaan nantinya, pihak kepolisian akan mendalami semua hal. Termasuk mendalami siapa yang patut jadi tersangka di kasus tersebut.

"Ini kan sifat pemeriksaan berkesinambungan. Nanti kita lihat siapa yang patut menjadi tersangka. Apakah ada pemaksaan, siapa yang memaksa, siapa yang memfoto, di mana fotonya, Apakah ada mens rea-nya, niat jahatnya. Itu secara komprehensif nanti kita akan periksa secara berkesinambungan," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, Jumat (11/8/2023).

Disaksikan 3 Pria

Hengki menjelaskan, sesi body checking tersebut dilakukan bukan oleh ahli di bidangnya. Selain itu, ada tiga orang pria dalam proses pelaksanaannya.

"Tempatnya juga sedikit terbuka, kemudian juga para korban ini merasa dipaksa melepas bajunya, kemudian difoto dan sebagainya. Bukan oleh ahli medis, melainkan orang-orang yang tidak berkapasitas," tuturnya.

Hengki menambahkan, setelah kondisi korban stabil, pihak kepolisian akan segera melakukan pemeriksaan untuk mengetahui duduk perkara kasus yang ada.

"Oleh karenanya, dalam waktu dekat, kita akan periksa korban dulu, kemudian pelapor kita akan periksa. Apabila ini memenuhi delik ataupun perbuatan pidana akan kita tindak lanjuti sampai menemukan siapa tersangkanya, itu yang pertama terkait dengan Miss Universe," imbuhnya.

Selain itu, Mellisa menyebut momen foto tanpa busana dilakukan bukan oleh fotografer, melainkan oleh penyelenggara menggunakan ponsel biasa. Oknum tersebut merupakan orang yang meminta korban melakukan body checking yang sebetulnya tidak ada di rundown.

"Tidak ada fotografer di sana, diambilnya pakai handphone. Nah, ini yang salah ya, diambilnya pakai handphone oleh pelaksana Miss Universe Indonesia. Dia yang menyuruh, dia yang memotret, dia yang memeriksa, gitu ya," jelasnya.

Pernyataan Poppy Capella

Direktur Miss Universe Indonesia Poppy Capella buka suara terkait skandal finalis difoto dalam keadaan telanjang. Poppy mengaku pihaknya menerima setiap kritik masyarakat.

"Dalam dunia kontes yang dinamis, suara bergema dari segala arah. Setiap komentar, setiap umpan balik, baik yang dibalut pujian maupun ditaburi kritik, sangat vital dalam memahat narasi Miss Universe," kata Poppy Capella dilihat dari akun

 Dipindai dengan CamScanner

Instagram pribadinya, dikutip dari Wolipop, Senin (7/8).

"Saya ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua orang yang telah meluangkan waktu sejenak untuk berbagi pandangan, perasaan dan perspektif dengan kami. Komentar kalian bukan sekadar kata-kata, kalian adalah kekuatan yang kuat serta mendorong tekad dan semangat kami," imbuhnya.

Tabel 4. 6 : framing berita Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia.<sup>27</sup>

Perangkat Framing		Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Polisi Usut Oknum Paksa dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia.
	Lead	<b>Jakarta</b> - Polisi masih menyelidiki kasus dugaan pelecehan terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023 yang difoto tanpa busana saat body checking. Polisi Tengah mencari oknum yang meminta korban melakukan hal tersebut.
	Latar informasi	Latar berita dalam teks berita ini yaitu penyidikan Polda Metro Jaya mengenai kasus pelecehan seksual yang difoto tanpa busana, serta pihak kepolisian akan mendalami siapa yang patut jadi tersangka pada kasus ini.
	Kutipan sumber	1. Hengki Haryadi (Dirkrimum Polda Metro Jaya). 2. Melissa (Kuasa Hukum Korban). 3. Poppy Capella (Direktur Miss Universe Indonesia).
	Pernyataan/ opini	Terdapat beberapa pernyataan dari Kombes Metro Jaya Hengki Haryadi 1. Ini kan sifat pemeriksaan berkesinambungan. Nanti kita lihat siapa yang patut menjadi tersangka. apakah ada pemaksaan, siapa yang

<sup>27</sup> Wildan Noviansyah, 'Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia', *Detik.Com*, 2023 <<https://news.detik.com/berita/d-6871195/polisi-usut-oknum-paksa-dan-foto-telanjang-finalis-miss-universe-indonesia>> [accessed 29 November 2023].



		<p>memaksa, siapa yang memfoto, di mana fotonya, apakah ada amens reanya, niat jahatnya. Itu secara komprehensif nanti kita akan periksa secara berkesinambungan,” kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, Jumat (11/8/2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. “ Tempatnya juga sedikit terbuka, kemudian juga para korban ini merasa dipaksa melepas bajunya, kemudian difoto dan sebagainya. bukan oleh ahli medis, melainkan orang-orang yang tidak berkapasitas,” tuturnya.</li> <li>3. “Oleh karenanya, dalam waktu dekat, kita akan periksa korban dulu, kemudian pelapor kita akan periksa. Apabila ini memenuhi delik ataupun perbuatan pidana akan kita tindak lanjuti sampai menemukan siapa tersangkanya, itu yang pertama terkait dengan Miss Universe,” imbuhnya.</li> <li>4. “ tidak ada fotografer di sana, diambilnya pakai handphone. Nah, ini yang salah ya, diambilnya pakai handphone oleh pelaksana Miss Universe Indonesia. Dia yang menyuruh, dia yang memotret, dia yang memeriksa, gitu ya,” jelasnya.</li> </ol> <p>Pernyataan dari Melissa Anggraini sebagai Kuasa Hukum Korban yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada saya mendengar</li> </ol>
--	--	---

		<p>mereka menolak, tapi sudah menyampaikan berkali-kali, ada yang bilang sudah mau nangis mukanya, ada yang sudah nangis setelah dilakukan. Tapi sudah ada yang menyampaikan saya tidak nyamn,Bu,”kata kuasa hukum korban, Melissa Anggraini kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Rabu (9/8/2023).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dijawab dengan pelaksana itu, si oknum ini, si Perusahaan menyampaikan loh, kamu jangan malu, kamu harus percaya diri, <i>embrace your self</i>, kamu kalau diluar negeri nanti akan lebih parah, lebih ditelanjangi dan ditonton banyak orang,” kata dia.</li> <li>3. “ Dan itu hampir semua korban yang menceritakan kata-kata seperti itu, sehingga tidak ada yang menolak dan dari korban juga merasa memang, mereka pergolakan batinlah pada saat di dalam. Kalau ditanya apakah secara hati Nurani, mereka tentu tidak mau, yang dikatakan relasi kuasa, tidak semudah itu,”imbuhnya.</li> <li>4. “ tidak ada fotografer di sana, diambilnya pakai handphone. Nah, ini yang salah ya, diambilnya pakai handphone oleh pelaksana Miss Universe Indonesia. Dia yang menyuruh, dia yang memotret, dia yang memeriksa, gitu ya,” jelasnya.</li> </ol>
--	--	--

		<p>Pernyataan dari Poppy capella yang merupakan Direktur Miss Universe Indonesia yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam dunia kontes yang dinamis, suara bergema dari segala arah. Setiap komentar, setiap umpan balik, baik yang dibalus pujian maupun ditaburi kritik, sangat vital dalam memahat narasi Miss Universe,” kata Poppy Capella dilihat dari akun Instagram Pribadinya, dikutip dari wolipop, senin (7/8).</li> <li>2. “Saya ini mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah meluangkan waktu sejenak untuk membagi pandangan, perasaan dan perspektif kepada kami. Komentar kalian bukan sekadar kata-kata, kalian adalah kekuatan yang kuat serta mendorong tekad dan semangat kami,” imbuhnya.</li> </ol>
	Penutup	<p>Dibagian penutup terdapat pernyataan yaitu : “saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah meluangkan waktu sejenak untuk berbagi pandangan, perasaan dan perspektif dengan kami. Komentar kalian bukan sekedar kata-kata, kalian adalah kekuatan yang kuat serta mendorong tekad dan semangat kami,” imbuhnya.</p>
Struktur Skrip	What	<p>Polisi Usut Oknum Paksa dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia.</p>
	Where	<p>Di media detik.com</p>

	When	Jumat (11/8/2023)
	Who	Polisi Polda Metro Jaya
	Why	“Karena kasus dugaan pelecehan terhadap finalis Miss Universe Indonesia 2023 yang difoto tanpa busana saat body checking.
	How	Pihak kepolisian akan memeriksa korban terlebih dahulu, lalu akan diperiksa, jika terbukti perbutan pidana polisi akan lanjut sampai menemukan siapa tersangka dibalik pelecehan ini.
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	“Berita ini terdapat membahas tiga tema yang pertama membahas mengenai kasus penyidikan kasus dugaan pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia 2023, kedua, pernyataan dari kuasa hukum korban mengenai terjadinya kasus pelecehan, ketiga yaitu pernyataan dari Direktur Miss Universe Indonesia terkait skandal finalis difoto dalam keadaan telanjang”.
Struktur retorik	Kata, idiom gambar/ foto grafik	“Gambar yang di tonjolkan dalam berita ini yaitu menampilkan Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi yang memberi pernyataan mengenai kasus penyidikan.

### 1. Struktur Sintaksis

Cara wartawan mengemas berita yaitu berfokus pada tahap penyidikan pada kasus dugaan pelecehan seksual body checking Miss universe Indonesia dan diambil dari beberapa sumber dan pernyataan. Pengambilan informasi telah sesuai fakta yang dikutip dari sumber sehingga berita tersebut lebih aktual.

## 2. Struktur skrip

Pada struktur skrip cara wartawan megumpulkan sebuah berita telah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H.

## 3. Struktur tematik

Dalam berita ini terdapat tiga tema yang pertama membahas mengenai kasus penyidikan kasus dugaan pelecehan terhadap Miss Universe Indonesia, yang kedua yaitu pernyataan oknum minta korban telanjang yang dibebankan oleh kuasa hukum Melissa, yang ketiga yaitu pernyataan Direktur Miss Universe Indonesia Poppy Copella buka suara terkait skandal finalis difoto dalam keadaan telanjang. Struktur retorik

Cara wartawan menonjolkan informasi sesuai fakta melalui gambar yang diambil pada saat sesi wawancara yang hal tersebut sesuai dengan isi berita yang diterbitkan.

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penulisan berita telah disajikan secara lengkap terdapat unsur 5W+1H terdapat tiga tema yang menjelaskan mengenai tahap penyidikan, pernyataan oknum kepada korban yang dijelaskan oleh kuasa hukum korban, dan yang ketiga pernyataan dari Directur finalis Miss Universe Indonesia dan pada retorik gambar yang ditonjolkan telah sesuai dengan isi berita yang disajikan.

### **Analisis berita 3**

Judul :Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia di Foto Telanjang!

Waktu : Rabu, 04 Oktober 2023

Sumber : Detik.com

Gambar 4. 6



**Jakarta** - Polisi telah melakukan gelar perkara kasus body checking dan difoto tanpa busana finalis Miss Universe Indonesia 2023. Hasil gelar perkara, polisi menetapkan satu tersangka di kasus tersebut.

"Gelar perkara pada hari ini telah ditetapkan 1 orang tersangka sementara ini oleh Penyidik Dit Reskrimum Polda Metro Jaya. Untuk hari ini telah ditetapkan tersangka ASD alias S," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan, Rabu (4/10/2023).

Hengki mengatakan gelar perkara akan dilanjutkan besok. Dia menyebutkan ada kemungkinan penambahan tersangka dalam kasus yang ada.

"Iya besok lanjut gelar lagi, untuk tersangka yang lain. Masih lengkapi kelengkapan formulir dan materil terkait delik yang berkait korporasi," ujarnya.

Hengki menambahkan, hingga kini sudah 28 saksi diperiksa untuk mendalami kasus tersebut. Termasuk 8 orang korban yang merupakan finalis Miss Universe Indonesia 2023.

"Penyidik telah melakukan pemeriksaan terhadap 28 orang saksi yang terdiri dari 8 korban, 13 saksi, 3 terlapor, dan 4 saksi ahli," ucapnya.

"Penyidik juga telah melakukan koordinasi dengan lembaga lain, antara lain Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA), Pendampingan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (DP3A), Lembaga perlindungan saksi korban (LPSK)," imbuhnya.

#### **Body Checking Disaksikan 3 Pria**

Polisi mengungkap momen finalis Miss Universe Indonesia 2023 melakukan body checking dan difoto tanpa busana. Polisi mengatakan hal tersebut dilakukan bukan oleh ahli, melainkan orang yang tidak berkapasitas.

"Tempatnya juga sedikit terbuka, kemudian juga para korban ini merasa dipaksa untuk melepas bajunya kemudian difoto dan sebagainya. Bukan oleh ahli medis, melainkan orang-orang yang berkapasitas," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, Jumat (11/8/2023).

Selain itu, lanjut Hengki, proses tersebut juga disaksikan oleh 3 orang pria dan saksi lainnya yang ada di lokasi.

"Menurut keterangan pelapor, di sana ada 3 orang laki-laki, kemudian juga ada satu orang wanita sekitar beberapa saksi yang lain," ujarnya.

**Pernyataan Poppy Capella**

Direktur Miss Universe Indonesia, Poppy Capella, buka suara terkait skandal finalis difoto dalam keadaan telanjang. Poppy mengaku pihaknya menerima setiap kritik masyarakat.

"Dalam dunia kontes yang dinamis, suara bergema dari segala arah. Setiap komentar, setiap umpan balik, baik yang dibalut pujian maupun ditaburi kritik, sangat vital dalam memahat narasi Miss Universe," kata Poppy Capella dilihat dari akun Instagram pribadinya, dikutip dari Wolipop, Senin (7/8).

"Saya ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua orang yang telah meluangkan waktu sejenak untuk berbagi pandangan, perasaan dan perspektif dengan kami. Komentar kalian bukan sekadar kata-kata, kalian adalah kekuatan yang kuat serta mendorong tekad dan semangat kami," imbuhnya.

Tabel 4. 7: framing berita Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia Difoto Telanjang!<sup>28</sup>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia Difoto Telanjang!
	Lead	<b>Jakarta</b> - Polisi telah melakukan gelar perkara kasus body checking dan difoto tanpa busana finalis miss universe Indonesia 2023. Hasil gelar perkara, polisi menetapkan satu tersangka di kasus tersebut.
	Latar Informasi	Latar Informasi dalam teks berita ini yaitu penyidik Ditreskrim Polda Metro Jaya telah menetapkan satu orang tersangka atas kasus pelecehan seksual Miss Universe Indonesia 2023.
	Kutipan Sumber	1. Kombes Hengki Haryadi ( Dikrimum Polda Metro Jaya) 2. Poppy Capella ( Direktur Miss Universe Indonesia)
	Pernyataan/ Opini	Tidak ada pernyataan opini dalam teks berita.
	Penutup	Di bagian penutup terdapat pernyataan dari direktur Miss

<sup>28</sup> Wildan Noviansyah, 'Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia Difoto Telanjang!', *Detik.Com*, 2023 <<https://news.detik.com/berita/d-6964608/polisi-tetapkan-1-tersangka-kasus-miss-universe-indonesia-difoto-telanjang>> [accessed 29 November 2023].

		Universe Indonesia “saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah meluangkan waktu sejenak untuk berbagi pandangan, perasaan dan perspektif dengan kami. komentar kalian bukan sekadar kata-kata, Kalian adalah kekuatan yang kuat seta mendorong tekad dan ssemangat kami,” imbuhnya.
Struktur Skrip	What	Polisi menetapkan satu orang tersangka Kasus Miss Universe Indonesia DIfoto Telanjang!
	Where	Media detik.com
	When	Pada rabu,( 4/10 2023)
	Who	Tersangka ASD alias S
	Why	Karena adanya dugaan pelecehan seksual yang terjadi kepada finalis Miss Universe yang dipaksa Foto Telanjang.
	How	Dalam kasus isi penyidik telah melakukan pemeriksaan yang sudah 28 saksi 8 korban dan 4 saksi ahli. Serta penyidik melakukan koordinasi dengan Lembaga lain seperti kementrian dan pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (KPPA). Pendampingan dinas pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak ( DP3A), Lembaga perlindungan saksi Korban ( LPSK).
Struktur Tematik	Paragraph, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat	Terdapat tiga tema dalam berita ini pertama membahas mengenai penetapan satu orang tersangka atas terjadinya pelecehan yang terjadi pada finalis Miss Universe Indonesia. Kedua, tema yang membahas mengenai pernyataan dari oknum yang meminta korban untuk foto telanjang pada saat body checking, tema yang ketiga



		membahas mengenai pernyataan dari poppy capella yang merupakan Direktur Miss Universe Indonesia.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/ foto grafik	Dalam berita ini wartawan menampilkan video wawancara dengan Kombes Hengki Haryadi mengenai penetapan tersangka pada kasus pelecehan seksual Finalis Miss Universe Indonesia.

### 1. Struktur Sintaksis

Secara sintaksis media Detik.com telah menampilkan berita secara lengkap sesuai isi berita pada berita yang disampaikan tersebut telah memiliki titik terang karena telah ditetapkan satu orang tersangka pada kasus berita tersebut.

### 2. Struktur Skrip

Bagian struktur skrip berita ini telah lengkap, dimana hal tersebut memenuhi unsur 5W+1H dan tidak ada kurang dalam berita ini dimana hal tersebut sesuai dengan penulisan berita.

### 3. Struktur Tematik

Terdapat tiga tema dalam isi berita ini yang pertama membahas mengenai ditetapkannya satu tersangka perkara kasus miss universe Indonesia 2023, kedua yaitu membahas kasus penyidikan oleh polisi Polda Metro Jaya, ketiga yaitu tanggapan dari CEO Miss Universe Indonesia. Secara umum ketiga tema tersebut dikategorikan memiliki pesan yang sama, yang berkaitan dengan kasus pelecehan seksual body checking Miss Universe Indonesia.

### 4. Struktur Retoris

Secara retoris berita ini menampilkan sebuah video pernyataan Dirkrimum Polda Metro Jaya yaitu Kombes Hengki

Haryadi yang memberi pernyataan mengenai ditetapkannya satu orang tersangka pada kasus pelecehan tersebut.

### C. Pembahasan

1. Perbandingan framing media online Kompas.com dengan Detik.com dalam framing berita mengenai pelecehan seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023.

Dalam berita Pelecehan seksual *Body Checking* Miss Universe Indonesia semua media hampir menjadikan berita tersebut sebagai headline dalam beritanya. Seperti situs berita online media Kompas.com dan Detik.com dari kedua situs yang sangat terkenal tersebut sangat gencar dalam menyajikan pemberitaan mengenai peristiwa dugaan pelecehan seksual Body checking Miss Universe Indonesia 2023. Dari masing masing media terdapat pula perbedaan bagaimana media Kompas.com dan Detik.com membingkai berita ini akan dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel Perbandingan frame media Kompas.com dan Detik.com mengenai pemberitaan peristiwa pelecehan seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023.

**Tabel 4.8** : Perbandingan media Kompas.com dan Detik.com

Framing	Kompas.com	Detik.com
Sintaksis	Pada situs media online Kompas.com sudah menceritakan secara detail, dan lebih condong memberitakan pernyataan dari korban.	Media Detik.com juga menceritakan secara detail dan netral. cara menginformasikan sebuah berita. penyajian beritanya berimbang dari pihak pihak korban dan juga terlapor.
Skrip	Pada media Kompas.com semua berita telah memenuhi unsur 5W+1H yang menjelaskan sesuai fakta yang berasal dari narasumber terhadap	Begitu pun pada media detik.com semua berita yang disajikan telah memenuhi unsur 5W+1H dimana berita tersebut layak untuk diberitakan.

	kasus pelecehan seksual Body Checking miss universe Indonesia 2023.	
Tematik	Pada media Kompas.com telah menuliskan fakta secara detail dengan mengangkat beberapa tema yang berfokus pada kasus pelecehan seksual finalis Miss Universe Indonesia.	Pada media Detik.com juga ada beberapa tema yang berfokus dalam pembahasan mengenai pemberitaan pelecehan seksual Body Checking Miss Universe Indonesia 2023.
Retoris	Pada berita yang ke 1 dan ke 3 cara wartawan dalam menampilkan gambar sesuai dengan isi berita. namun, pada Gambar berita kedua tidak sesuai dengan isi berita karena wartawan menampilkan gambar ilustrasi pelecehan Perempuan, sedangkan yang di informasikan dalam berita tersebut tanggapan polisi mengenai kasus penyidikan pelecehan seksual terhadap Miss Universe Indonesia.	Sedangkan dalam berita yang diterbitkan oleh media Detik.com pada bagian analisis 1 dan 3 wartawan menampilkan sampel berupa video pernyataan dari narasumbernya langsung, lalu pada berita kedua wartawan menampilkan gambar. Dan Cara wartawan menyajikan informasi melalui gambar maupun video telah sesuai dengan isi berita.

dari perbandingan kedua media dalam memframing berita dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki diatas media Kompas.com condong memberitakan dari pihak korban finalis Miss Universe yang dilecehkan, sedangkan media Detik.com memberitakan kasus tersebut secara netral atau berimbang Dimana dari pihak korban dan terlapor dijelaskan pendapat masing masing. Dari struktur skrip media Kompas. com memberitakan sesuai fakta dan telah memenuhi unsur 5W+1H sesuai dengan kelayakan berita.

sedangkan media Detik.com telah memenuhi unsur 5W+1H sehingga berita yang disajikan karena unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting<sup>29</sup>. Dalam unsur tematik kedua media menyajikan beberapa tema dimana sama sama fokus pada kasus pelecehan seksual body checking Finalis Miss Universe Indonesia. Pada bagian retorik media Kompas.com pada gambar analisis kedua tidak sesuai dengan isi berita yang disampaikan, sedangkan pada media Detik.com pada judul berita gambar dan video semua sesuai dengan isi berita.

---

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, ed. by Nurul Huda SA (yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2002).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil data diatas yang berisikan hasil penelitian mengenai aspek-aspek penilaian Miss Universe Indonesia dan hasil analisis framing dengan menggunakan model dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, tentang pemberitaan pelecehan seksual *body checking* Miss Universe di media Kompas.com dan Detik.com , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam konsep ajang kecantikan Miss Universe Indonesia harus memiliki tiga karakter yaitu brain, beauty dan behaviour. Sebab setiap kontes memiliki aspek beauty dan cara tersendiri untuk menghasilkan aspek penilaian diri masing-masing. Maka dari itu dilakukannya proses *Body checking* dengan pelaksanaan yang benar.
2. Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan peneliti mengenai analisis framing pemberitaan seksual *Body checking* Miss Universe Indonesia dengan menggunakan model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki menggunakan 3 berita dari media Kompas.com dan Detik.com menunjukkan bahwa pada media Kompas.com berita yang disampaikan lebih condong kepada pihak korban, berita yang disampaikan secara detail, ke tiga berita yang dianalisis tersebut juga telah memenuhi unsur 5W+1H, namun dari segi gambar/foto pada analisis berita kedua belum sesuai dengan isi berita yang disajikan .

Selanjutnya pada media Detik.com. cara wartawan dalam menyajikan berita secara netral atau berimbang mengambil dari pendapat korban dan juga terlapor, telah mengumpulkan data yang valid, tidak megandung opini dan pada unsur skrip telah memenuhi unsur 5W+1H dalam ketiga berita yang di analisis. Di setiap bagian judul

berita terdapat penekanan kata telanjang dan pada bagian gambar yang diambil sesuai dengan isi berita yang diberitakan.

## **B. Saran**

Adapun terdapat beberapa saran yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya :

1. Bagi Media online Kompas.Com dan Detik.Com Diharapkan kepada kedua wartawan media Kompas.com dan Detik.com Ketika melaporkan berita menyikapi dengan netral, tidak mencantumkan opini dalam sebuah berita, serta diperhatikan lagi dalam pembuatan unsur berita mengenai 5W+1H.
2. Bagi Masyarakat, Sepatutnya lebih dapat memahami lagi yang disajikan informasi dari sebuah media massa, lebih teliti lagi dalam membaca, mencari tahu lagi kebenaran dari berita tersebut dan lebih aktif membaca media online yang berbeda untuk mengetahui kualitas berita tersebut.
3. Untuk peneliti harap lebih teliti dalam mengkaji sebuah kasus dengan menggunakan analisis framing karena ha tersebut membawa nama sebuah media. Peneliti juga berhati hati dalam sebuah penulisan agar tidak terjadi pengulangan kata, sehingga tidak mengundang kebosanan yang dirasakan terhadap pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artika, Bela, 'Framing Analysis Of Reporting On The Murder Of Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat At Kompas. Com', *Tabayyun: Journal of Journalism*, 4.1 (2023), 1–22
- 'Detikcom COMPANY PROFILE', *Detik.Com*, 2021  
<<https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>> [accessed 4 November 2023]
- DjuROTO, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Duku, Sumaina, and Ahmad Harun Yahya, 'Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik. Com)', *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1.2 (2023), 166–86
- Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Idiologi, Dan Politik Media*, ed. by Nurul Huda SA (yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2002)
- , *Analisis Framing Kontruksi Idiologi Dan Politik Media*, 2002
- Ivani Atina Arbi, Rizky Syahrial, 'Polisi Akan Cari Dalang Di Balik Skandal Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia', *Kompas.Com*, 2023  
<<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/11/17471191/polisi-akan-cari-dalang-di-balik-skandal-pelecehan-seksual-miss-universe>> [accessed 28 November 2023]
- Jessi Carina, Rizky Sahril, 'Finalis Miss Universe Indonesia 2023 Laporan Polisi Atas Dugaan Pelecehan Saat Body Checking', *Kompas.Com*, 2023  
<<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/07/18153181/finalis-miss-universe-indonesia-2023-lapor-polisi-atas-dugaan-pelecehan>> [accessed 28 November 2023]
- Jufrizal, Karerek and Yusra Jamali, 'Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), 479–84
- Kristiyanto, Rahmat, *Teknis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media Publik Relations, Advertising. Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007)

- Langit Nariswari, Sekar, 'Apa Perlunya Body Checking Di Miss Universe Indonesia? Ini Alasannya', *Kompas.Com*, 2023 <<https://lifestyle.kompas.com/read/2023/08/09/081746620/apa-perlunya-body-checking-di-miss-universe-indonesia-ini-alasannya?page=all>> [accessed 28 November 2023]
- M.Ramli, Asep Samsul, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018)
- Novanti, Indah, 'New Normal Life Dalam Pemberitaan Media Massa (Analisis Framing Terhadap Berita "Belum Saat New Normal Life") Di Harian Sumatera Ekspres Edisi 2020', 2021
- Noviansyah, Wildan, 'Finalis Miss Universe Indonesia Lapori Polisi Soal Dugaan Pelecehan', *Detik.Com* (Detik.com, 2023) <<https://news.detik.com/berita/d-6862919/finalis-miss-universe-indonesia-lapor-polisi-soal-dugaan-pelecehan>> [accessed 29 November 2023]
- , 'Polisi Tetapkan 1 Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia Difoto Telanjang!', *Detik.Com*, 2023 <<https://news.detik.com/berita/d-6964608/polisi-tetapkan-1-tersangka-kasus-miss-universe-indonesia-difoto-telanjang>> [accessed 29 November 2023]
- , 'Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia', *Detik.Com*, 2023 <<https://news.detik.com/berita/d-6871195/polisi-usut-oknum-paksa-dan-foto-telanjang-finalis-miss-universe-indonesia>> [accessed 29 November 2023]
- Nugroho, Wisnu, 'Jernih Melihat Dunia', *Kompas.Com* <<https://inside.kompas.com/about-us>> [accessed 27 November 2023]
- Nurdian, Yusuf, 'Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual Di Taman Kanak-Kanak Jakarta International School (JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia', 2015
- Nursita Sari, Rizky Syahrial, 'Polisi Tetapkan 1 Orang Sebagai Tersangka Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia', *Kompas.Com*, 2023 <<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/04/15040161/polisi-tetapkan-1-orang-sebagai-tersangka-pelecehan-finalis-miss-universe>> [accessed 28 November 2023]



- Pina, Afroditi, Theresa A Gannon, and Benjamin Saunders, 'An Overview of the Literature on Sexual Harassment: Perpetrator, Theory, and Treatment Issues', *Aggression and Violent Behavior*, 14.2 (2009), 126–38
- Purnama Kusumaningrat, Hikmat kusuma, *Jurnalistik Teori Dan Praktik* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016)
- Rendi, 'Pelecehan Ini Bakat Miss Universe Indonesia Yang Menjadi Penilaian.', *Dialogika*, 2023<<https://www.dialogika.co/blog/pelecehan-miss-universe-indonesia.html>> [accessed 28 November 2023]
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009)
- Sumadira, AS Haris, *Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011)
- Sumera, Marchelya, 'Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan', *Lex et Societatis*, 1.2 (2013)
- Suprihatin, and A. Muhaiminul Azis, 'Pelecehan Seksual Pada Jurnalis Perempuan Di Indonesia', 2020, 22
- Vidiantika yurizki, 'Analisis Framing Berita Kekerasan Pada Anak DI Tribun Sumsel Bulan Oktober-Desember 2021', 2022
- Willing Sedia, Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, ed. by Hayati Sri Hidayat (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2010)

## LAMPIRAN



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website radenfatah.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Dugaan Pelecehan Seksual Body Check Miss Universe Indonesia 2023 Di Media Kompas. com dan Detik. com

Nama : Mipa Padila

NIM : 2020503043

Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik







Pembimbing II : Muslimin, M. Kom. I

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	2 Oktober 2023	ACC BAB I & lanjut BAB II	
2.		Revisi BAB II	
3.	9 Oktober 2023	ACC BAB II & lanjut BAB III	
4.		Revisi BAB II	
5.	<del>20 Desember 2023</del>	ACC BAB III & lanjut BAB IV	
6.	29 November 2023	Revisi BAB IV	
7.		ACC BAB IV & lanjut BAB V	
8.	29 November 2023	ACC seluruh BAB & lanjut sidang munagrasah.	

## DAFTAR KONSULTAN

Pemb: DR. M. AMIN Dengan judul

" Analisis framing pemberitaan pelecehan seksual Body Cheating Finalis Miss Universe Indonesia 2023 di Media Kompas.com dan Detik.com.

29-10-23	Ass Proprone	
29-10-23	Intep. pitar F-h	
20-11	fokus inivas jurnal pt keprub	
29-11	Daftar pustaka lebr Ruru	
1-12	Ass utlu kopray	
1-12	Daftar pustaka kualitas	

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 390 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- Pertama** : Menunjuk sdr. : 1. M.Amin Sihabuddin, M.Hum NIP : 19590403 198303 1 006  
2. Muslimin, M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mipa Padila  
NIM / Prodi : 2020503043 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024  
Judul Skripsi : Analisis framing pemberitaan dugaan pelecehan seksual body check miss universe Indonesia 2023 di media kompas.com dan detik.com

- Kedua** : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 29 bulan Februari Tahun 2024  
**ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku 6 ( Enam ) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 ( Satu ) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.  
**Keempat** : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 ( delapan ) Kali Pertemuan.  
**Kelima** : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 29 – 09 – 2023

AN REKTOR



Achmad Syarifudin

**Tembusan**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mipa Padila  
 Tempat, Tanggal Lahir : Toman, 04 Januari 2002  
 NIM / Prodi : 2020503043/ Jurnalistik  
 Agama : Islam  
 Alamat Rumah : Jln Raya Ds, Toman, Dusun I, Rt 02/ Rw 01,  
 Kecamatan Tulung Selapan  
 No Telepon/ hp : 082278572295  
 E-mail : [mipapadila403@gmail.com](mailto:mipapadila403@gmail.com)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
**Nama Orang Tua**  
 Ayah : Ahyar  
 Ibu : Ersawati  
**Pekerjaan Orang Tua**  
 Ayah : Tani  
 Ibu : Ibu Rumah Tangga  
**Riwayat Pendidikan**  
 SD : SD NEGERI 1 TOMAN, KEC TULUNG  
 SELAPAN (2008-2014)  
 SMP : SMP NEGERI 1 PANGKALAN LAMPAM  
 (2014-2017)  
 SMA : SMA NEGERI 1 PANGKALAN LAMPAM  
 ( 2017-2020)